

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI
TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**

(Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Boalemo)

Oleh :

YULIANA NUSI

E1118096

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GOTONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI
TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**

(Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Boalemo)

OLEH :

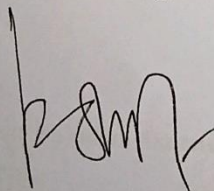
YULIANA NUSI

E1118096

SKRIPSI

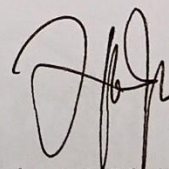
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dan
Telah disetujui oleh tim pembimbing
Gotontalo, 02 Juni 2022

Pembimbing 1



Rahma Rizal, SE.,Akt.,M.SI
NIDN.0914027902

Pembimbing II



Nur Lazimatul H.S. S.Akun.,M.Ak
NIDN.0925049301

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo)

OLEH :

YULIANA NUSI

E1118096

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Parmin Ishak, S.Akun., M.Ak
(Ketua Penguji)
2. Melinda Ibrahim, SE., M.SA
(Anggota Penguji)
3. Sella Budiawan, SE., M.Ak
(Anggota Penguji)
4. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
(Pembimbing Utama)
5. Nur Lazimatul Hilma Sholehah, S.Akun., M.Ak :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Hasil ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri , tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 02 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


YULIANA NUSI
ET118096

Motto & Persembahan

**“Allah Akan Meninggikan Orang-orang yang Beriman Diantaramu dan Orang-orang yang Diberi Ilmu Pengetahuan Beberapa Derajat”
(QS, Al-Mujadalah: 11)**

**“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa”
(Yuliana Nusi)**

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

- ❖ **Allah S.W.T** Tuhan Semesta Alam
- ❖ **Muhammad S.A.W** Utusan Allah Sebagai Penyempurnaan Akhlak
- ❖ Mama dan Papa Tercinta **Rahmawati Baili** dan **Thamrin Nusi** yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik, membesarkan serta menyekolahkan sampai keperguruan tinggi.
- ❖ Suami Tercinta **Sofyan Labasi** yang telah membantu, Mendukung dan Memotivasi dalam mengerjakan tugas akhir. Serta Anak Tersayang **Qiandra N. Labasi** yang telah memberikan semangat serta sebagai penghibur disaat lelah dalam mengerjakan tugas akhirku.
- ❖ Kakakku **Azan Nusi, Sahrin Nusi** yang telah Mendukungku dalam mengejar Cita-cita.
- ❖ Untuk Mertuaku **Hartin Hasan, Sudarmin Labasi** Terimakasih sudah menjadi orangtua kedua dalam mendukung dan mensupport dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
- ❖ Untuk keluarga-keluarga om tante, ipar, Keponakan serta sepupu-sepupu yang telah memberikan doa dan dukungan.

- ❖ Teman- teman Akuntansi angkatan 2018 **Windra, Deksi, Rahma, Indra, Zulva, Pak Kifli, Adelia** yang telah berjuang bersama-sama dari awal sampai akhir.
- ❖ Sahabat-sahabtku yang selalu memberikan dukungan dan doa.
- ❖ Dan terutama untuk Bapak Ibu Dosen yang selalu memotivasi dan menjadi sumber inspirasi untuk kami.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPAT AKU MENIMBAH ILMU
2022**

ABSTRACT

YULIYANA NUSI. E1118096. THE EFFECT OF ACCOUNTING UNDERSTANDING ON THE PERFORMANCE ACCOUNTABILITY OF GOVERNMENT AGENCIES

This study aims to find to what extent the effect of the accounting understanding on the performance accountability of government agencies. The population in this study is the Regional Work Units of Boalemo Regency by taking all respondents from the apparatus of the Regional Finance and Asset Agency of Boalemo Regency. The sample used covers 102 respondents taken from the Regional Finance and Asset Agency apparatus. Data collection is by using a questionnaire method. The data analysis method used is simple regression analysis. The test data used are the determinant coefficient hypothesis test (R^2) and the partial hypothesis test (t). The results of the study show that Accounting Understanding has a positive and significant effect on the performance accountability of government agencies.

Keywords. accounting understanding, performance accountability, government agencies.



ABSTRAK

YULIYANA NUSI. E1118096. PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Boalemo dengan mengambil Responden seluruh pegawai BKAD Kabupaten Boalemo. Sampel yang digunakan sebanyak 102 responden pegawai BKAD. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Data uji yang digunakan adalah uji hipotesis koefisien determinan (R^2), dan uji hipotesis Parsial (t). hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kata Kunci. Pemahaman akuntansi, akuntabilitas kinerja, instansi pemerintah.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Alhamdulillahirobbil'alamin, banyak nikmat yang telah Allah berikan, tetapi sedikit sekali yang kita ingat, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.SI.,C.Sr selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr,H. Abdul Gaffar La Tjokke.M.Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si. Ibu Melinda Ibrahim, SE.,M.SA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.,Akt,M.Si Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan Bimbingan, koreksi serta mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini. Ibu Nur Lazimatul Hilma Sholehah, S.Akun.,M.Ak Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, koreksi serta mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini, Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini, ucapan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis dalam penyelesaian

usulan penelitian ini. Teman-teman seperjuangan Akuntansi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam menyusun proposal ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, dukungan, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Gorontalo, 02 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO & PEMBAHASAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Peneliti	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Definisi AKIP.....	10
2.1.3 Pemahaman Akuntansi.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	21

2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	25
3.1 Objek Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.2.1 Metode yang Digunakan	25
3.2.2 Operasional Variabel.....	25
3.2.3 Populasi dan Sampel	27
3.2.3.1 Populasi.....	27
3.2.3.2 Sampel.....	28
3.2.3.3 Teknik Penarikan Sampel	29
3.2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.4.1 Sumber Data.....	29
3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.2.4.3 Penelitian Perpustakaan	30
3.2.5 Prosedur Pengujian dan Instrumen Penelitian.....	31
3.2.5.1 Analisis Instrumen Penelitian	31
3.2.5.2 Uji Validitas	31
3.2.5.3 Uji Reabilitas.....	31
3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik	32
3.2.6 Rancangan Uji Hipotesis.....	32
3.2.6.1 Model	32
3.2.6.2 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis	33
3.2.6.3 Sistem Pengolahan Data Dengan Komputer	34
BAB IV Hasil Penelitian & Pembahasan	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35

4.1.1 Sejarah Berdirinya BKAD Kabupaten Boalemo.....	35
4.1.2 Visi & Misi BKAD Kabupaten Boalemo.....	36
4.1.3 Profil BKAD Kabupaten Boalemoo.....	37
4.1.4 Struktur Organisasi.....	38
4.1.5 Tugas Pokok BKAD Kabupaten Boalemo.....	39
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Gambaran Umum Responden	39
4.2.2 Karakteristik Responden	40
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian	41
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.3.1.1 Karakteristik Variabel Penelitian.....	42
4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data	47
4.3.2.1 Hasil Uji Validitas	47
4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	50
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.4 Hasil Uji Hipotesis	53
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V Kesimpulan dan Saran	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Kinerja Akuntansi Pemerintah	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 4.2 Hasil Normalitas.....	52
Gambar 4.3 Gambar Heteroskedastisitas	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel	27
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Penelitian	28
Tabuel 4.1 Gambaran Umum Responden	39
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Reponden	41
Tabel 4.4 Skala Penelitian Jawaban Responden	42
Tabel 4.5 Tanggapana Responden Mengenai Pemahaman Akuntansi (X1).....	43
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai AKIP (Y)	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi.....	48
Table 4.8 Hasil Validitas AKIP	49
Tabell 4.9 Uji Realibilitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	50
Tabel 4.10 Model Persamaan Regresi.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji R	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikeluarkannya undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 (Indonesia, 2004) tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah telah menyebabkan reformasi dalam manajemen keuangan daerah, hal ini membuat pemerintah daerah selalu dituntut untuk menyajikan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas, dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi yang berkualitas. Dalam standar akuntansi pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Lestari & Dewi, 2020).

Otonomi Daerah diusulkan sebagai cara untuk memberdayakan pemerintah daerah dengan fleksibilitas dan kontrol yang lebih besar atas sumber daya mereka. Sebagai hasil dari otonomi daerah, ia memiliki kendali penuh atas pengelolaan keuangan daerah. Untuk menjamin terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang *accountable*, sistem akuntansi harus memungkinkan adanya otonomi daerah dalam rangka pengelolaan dana secara terbuka dan transparan serta efisien, efektif, dan akuntabel secara desentralisasi. (Fatmala, 2014).

Entitas pemerintah di semua tingkatan harus bertanggung jawab kepada konstituen mereka. Itulah mengapa transparansi publik dalam akuntansi

pemerintah sangat penting untuk mendorong tata kelola yang efektif. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 yang diterbitkan pada tanggal 15 Juni 1999, pemerintah berupaya untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan bertanggungjawab. (Rofika & Ardianto, 2014).

Akuntabilitas laporan pemerintah dalam bentuk Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah diamanatkan oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 (Indonesia, 2014). (AKIP) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyoroti pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah, serta pemenuhan rencana strategis pemerintah dari tahun ke tahun.

Selain pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota, dan pemerintah daerah lainnya, semua entitas tersebut diharapkan dapat membangun sistem akuntabilitas kinerja dan menyampaikan laporan tahunan. Untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penanggung jawab secara fungsional bertanggung jawab atas pelaksanaan kewajiban administrasi di instansinya (LAKIP). Selain itu, pemimpin lembaga dan anggota tim lainnya harus bertanggung jawab atas tingkat kinerja yang mereka capai dan menjelaskan mengapa itu berhasil atau gagal.

Dalam proses penyiapan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan dukungan pengetahuan akuntansi yang memadai atas standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah. Pemahaman sistem akuntansi merupakan faktor lain yang perlu untuk dicermati, karena

untuk menyajikan informasi keuangan yang memadai dalam bentuk pelaporan keuangan yang dapat dipahami oleh pengguna, maka harus dilakukan oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah.

Fenomena mengenai akuntabilitas kinerja sangat menarik untuk di kaji lebih jauh, kenyataannya dalam beberapa tahun belakangan ini, fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia adalah menguatnya tuntutan Akuntabilitas akan pengelolaan lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah, begitu halnya di Kabupaten Boalemo, pada tahun 2020 kemarin BPK sebagai perwakilan Provinsi Gorontalo menyerahkan laporan hasil pemeriksaan (LHP) atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Tahun Anggaran (TA) 2019 kepada ketua DPRD dan kepala Daerah Kabupaten Boalemo. kegiatan penyerahan LHP LKPD TA 2019 pada Kabupaten tersebut dilaksanakan di Auditorium Kantor BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo dengan menerapkan protokol kesehatan terkait *covid-19*. Acara yang dilakukan tersebut dihadiri oleh jajaran pemerintah pada kabupaten tersebut, diantaranya adalah ketua DPRD kabupaten Boalemo, Bupati Boalemo, Wakil Bupati Boalemo, PLH Sekda Boalemo, Inspektur Kabupaten Boalemo dan Asisten III Kabupaten Boalemo. dalam sambutannya, Kepala perwakilan menerangkan bahwa sesuai dengan undang-undang nomor 15 Tahun 2004 dan undang-undang nomor 15 Tahun 2006, BPK RI Telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Tahun

anggaran 2019 pada pemerintahan Kabupaten Boalemo pemeriksaan tersebut ditujukan untuk Pemerintah Daerah atau LKPD Tahun Anggaran 2019.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan BPK sesuai dengan kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan pemerintah Kabupaten Boalemo masih terdapat permasalahan-permasalahan yang patut menjadi perhatian diantaranya adalah pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan Kas, piutang dan persediaan, pengelolaan aset tetap dan aspek kepatuhan pada belanja barang dan jasa serta kepatuhan untuk belanja hibah. Atas pencapaian opini dalam kualitas LKPD diharapkan menjadi pemicu atau *trigger* terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dan kinerja keuangan daerah, yang pada akhirnya mampu mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat, sebagaimana amanat konstitusi, UUD 1945 pasal 23, dimana pengelolaan keuangan Negara (termasuk keuangan daerah) dilaksanakan secara terbuka dan bertanggungjawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Gorontalo.co.id)

Terkait dengan hal tersebut Laporan keuangan pemerintah daerah di kabupaten Boalemo masih belum berjalan baik serta masih dinilai belum maksimal dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga berpotensi terjadi penyalahgunaan anggaran seperti yang dilakukan sekretaris Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Boalemo, sesuai fakta yang ditemukan yang diduga melakukan beberapa penyimpangan pada penyaluran dana yang diperuntukan untuk cabang-cabang Olahraga dibawah naungan KONI Boalemo sejak Tahun 2017 hingga 2020 sehingga saat ini kerugian

yang dicapai oleh negara kurang dari 700 Juta rupiah. (Liputan6.com, Gorontalo)

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sumiati (2012) tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, akuntabilitas keuangan, dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada SKPD kota Siak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sumiati (2012) terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian. Objek penelitian Sumiati (2012) adalah SKPD kota Siak sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian SKPD Kabupaten Boalemo. Pada penelitian Sumiati (2012) menggunakan variabel akuntabilitas keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pemahaman akuntansi. Penggunaan variabel pemahaman akuntansi pada penelitian ini untuk melihat seberapa tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka semakin tinggi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Pemahaman akuntansi merupakan elemen penting yang secara langsung berkaitan dengan kinerja instansi pemerintah, dengan adanya hal ini diharapkan laporan akuntabilitas yang dihasilkan akan tepat dan sesuai dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah pusat dan kebutuhan informasi publik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penelitian ini akan menggunakan objek penelitian SKPD di Kabupaten Boalemo. Karena peneliti ingin mengetahui tingkat Akuntabilitas Kinerja di

SKPD Pada Kabupaten Boalemo Tersebut apakah sudah disajikan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan disusun sesuai standar yang telah ditetapkan. Bagaimana sistem akuntansi pemerintah daerah terlaksana di setiap SKPD Kabupaten Boalemo, apakah sudah diterapkan dengan baik untuk penyusunan laporan keuangan dilingkungan pemerintah daerah. Pemahaman akuntansi juga menjadi elemen penting dalam Akuntabilitas Kinerja. Peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar Pemahaman Akuntansi Pegawai/Karyawan yang mengelola keuangan yang telah menetapkan peraturan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada SKPD Kabupaten Boalemo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Apakah Pemahaman Akuntansi Berpengaruh secara signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan berbagai macam informasi maupun data yang terkait dengan penelitian serta

melakukan Pemahaman Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada SKPD Kabupaten Boalemo.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengingat informasi latar belakang ini, manfaat penelitian berikut dapat dikembangkan dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta lebih mendalami dan memahami lagi mengenai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Ichsan Gorontalo.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bagi pemerintah Kabupaten Boalemo.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan tambahan pengetahuan dibidang pemerintahan, khususnya Pemahaman Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency adalah keterkaitan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan *agent*, yaitu yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan dan atas nama serta dibawah pengawalan pihak lain yaitu *principal*. *Principal* adalah pihak yang memberikan kewenangan pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen, sedangkan pihak yang melakukan transaksi dengan agen disebut dengan *third party* (Budi, 2015:5-6).

Berkaitan dengan masalah keagenan, akuntabilitas kinerja dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang di dasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai *principal* dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Dalam suatu pemerintahan demokrasi, hubungan antara pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (*agency relationship*). Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai *principal*, baik secara langsung atau tidak langsung

melalui wakil-wakilnya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipalnya.

2.1.2 Definisi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Kata akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *accountability* yang berarti keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Itulah sebabnya, akuntabilitas menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang dapat dipertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik (Tim *study* Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPKP).

Menurut Abul Halim (2012:20) akuntabilitas dalam arti luas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban serta menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan organisasi kepada pihak yang lain yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban dan keterangan. Menurut Rudi M. Harahap (2013:19) menyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja atas pelaksanaan keberhasilan/kegagalan misi organisasi/badan hukum/pimpinan kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:28) mendefinisikan akuntabilitas kinerja adalah suatu bentuk keharusan seseorang (pimpinan / pejabat /

pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas dapat dilihat melalui laporan tertulis yang informatif dan transparan. Sedangkan menurut Mahmudi (2013:18) menyatakan bahwa akuntabilitas kinerja adalah kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberik amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk memintan pertanggungjawaban tersebut.

Definisi dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepenrtingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. (Peraturan presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perwujudan pertanggungjawab ini kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk laporan yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Tujuan dari akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu syarat tercapainya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Sedangkan sasaran dari akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah :
(inpres No 7 Tahun 1999)

- a. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- b. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
- c. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
- d. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

2.1.2.1 Prinsip-prinsip Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan pedoman penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yang ditetapkan oleh kepala lembaga administrasi Negara pelaksanaan AKIP harus berdasarakan antara lain pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi yang bersangkutan
- 2) Berdasarkan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- 4) Berorientasi pada pencapaian visi dan misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh.

- 5) Jujur, objektif, transparan, dan akurat.
- 6) Menyajikan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain prinsip-prinsip tersebut diatas, agar pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah lebih efektif, sangat diperlukan komitmen yang dari organisasi yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab di bidang pengawasan dan penilaian terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2.1.2.2 Siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2011), sistem akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah merupakan suatu tatanan, instrumen dan metode pertanggungjawaban yang intinya meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1) Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan perhitungan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

2) Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana strategi.

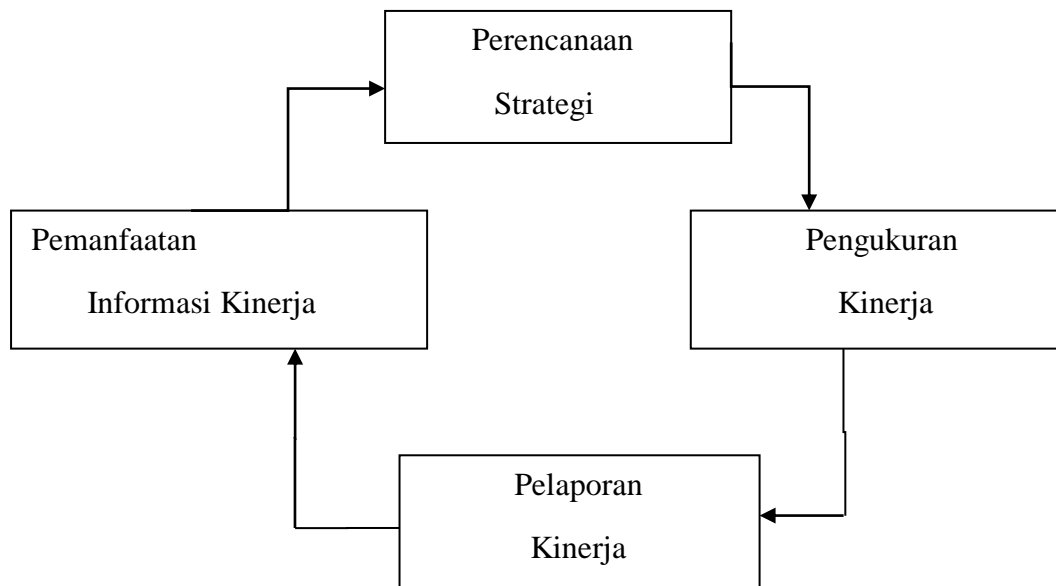
3) Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

4) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

Siklus akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Siklus Kinerja Akuntansi Pemerintah

Siklus akuntabilitas kinerja instansi pemerintah seperti terlihat pada gambar di atas, dimulai dari penyusunan perencanaan strategi (Renstra) yang meliputi penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran serta menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Perencanaan strategi kemudian dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan yang dibuat setiap tahun.

Rencana kinerja ini mengungkapkan seluruh target kinerja yang ingin dicapai (*output/outcome*) dari seluruh strategi dalam tahunan yang bersangkutan serta strategi untuk pencapaiannya. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang akan digunakan dalam penelitian kinerja

penyelenggaraan pemerintahan untuk suatu periode tertentu. Setelah rencana kinerja ditetapkan, tahap selanjutnya pengukuran kinerja. Dalam melaksanakan kegiatan, dilakukan pengumpulan dan pencatatan data kinerja data kinerja tersebut merupakan capaian kinerja yang dinyatakan dalam satuan indikator kinerja dengan diperlukannya data kinerja yang akan digunakan untuk pengukuran kinerja, maka instansi pemerintah perlu mengembangkan sistem pengumpulan data kinerja, yaitu tatanan, instrumen, dan metode pengumpulan data kinerja.

Pada akhir suatu periode, capaian kinerja tersebut dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan atau yang meminta dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Tahap terakhir informasi yang termuat dalam LAKIP tersebut dimanfaatkan bagi perbaikan kinerja instansi secara berkesinambungan.

2.1.3 Pemahaman Akuntansi

Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman Akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi.

Menurut Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa (2017:2) bahwa akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna. Sedangkan menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2014:2) akuntansi merupakan sistem informasi artinya akuntansi dihasilkan dari suatu proses yang terintegrasi, seperti identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi.

Menurut Mahmudi (2010:124) pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.

Standar akuntansi pemerintahan tersebut dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan yang setidaknya-tidaknya meliputi Laporan realisasi anggaran, Neraca, Laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi diartikan sebagai suatu kemampuan dari seorang pegawai/karyawan yang mengelola keuangan untuk mengolah suatu informasi akuntansi dan kemudian menyusun informasi tersebut kedalam bentuk laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan, adanya pemahaman aparat pemerintah adalah suatu hal yang sangat mempengaruhi, dimana jika pegawai mampu untuk mengolah suatu informasi akuntansi dan

mengerti dengan sumber yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan maka laporan yang disusun dan disajikan akan sesuai dengan standar, akan berkualitas, dan relevan untuk pengambilan keputusan.

2.1.3.1 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini, dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Yayah Pudir Shatu (2016 : 20) adalah :

1) Tahap Pencatatan.

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah dilakukan memindah bukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (*chart of account*) atau sejenisnya.

2) Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran adalah tahapan untuk membuat ringkasan dari data keuangan yang sudah diproses sebelumnya. Tujuannya adalah agar data-data keuangan perusahaan menjadi semakin mudah dibaca dan dapat dianalisis.

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut :

a. Penyusunan neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.

b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment Entries*)

Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

c. Penyusunan kertas kerja (*Work Sheet*)

Kertas kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi selama satu tahun periode akuntansi.

d. Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*)

Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup merupakan akun-akun nominal, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan akan tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.

e. Neraca saldo setelah penutup

Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

3) Tahap Pelaporan.

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah :

- a. Laporan Posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.
- b. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang didapatkan perusahaan dalam periode tersebut.
- c. Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dari biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Target anggaran yang jelas, metode pelaporan, dan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang menangani akuntabilitas kinerja telah menjadi subyek dari beberapa studi, termasuk :

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

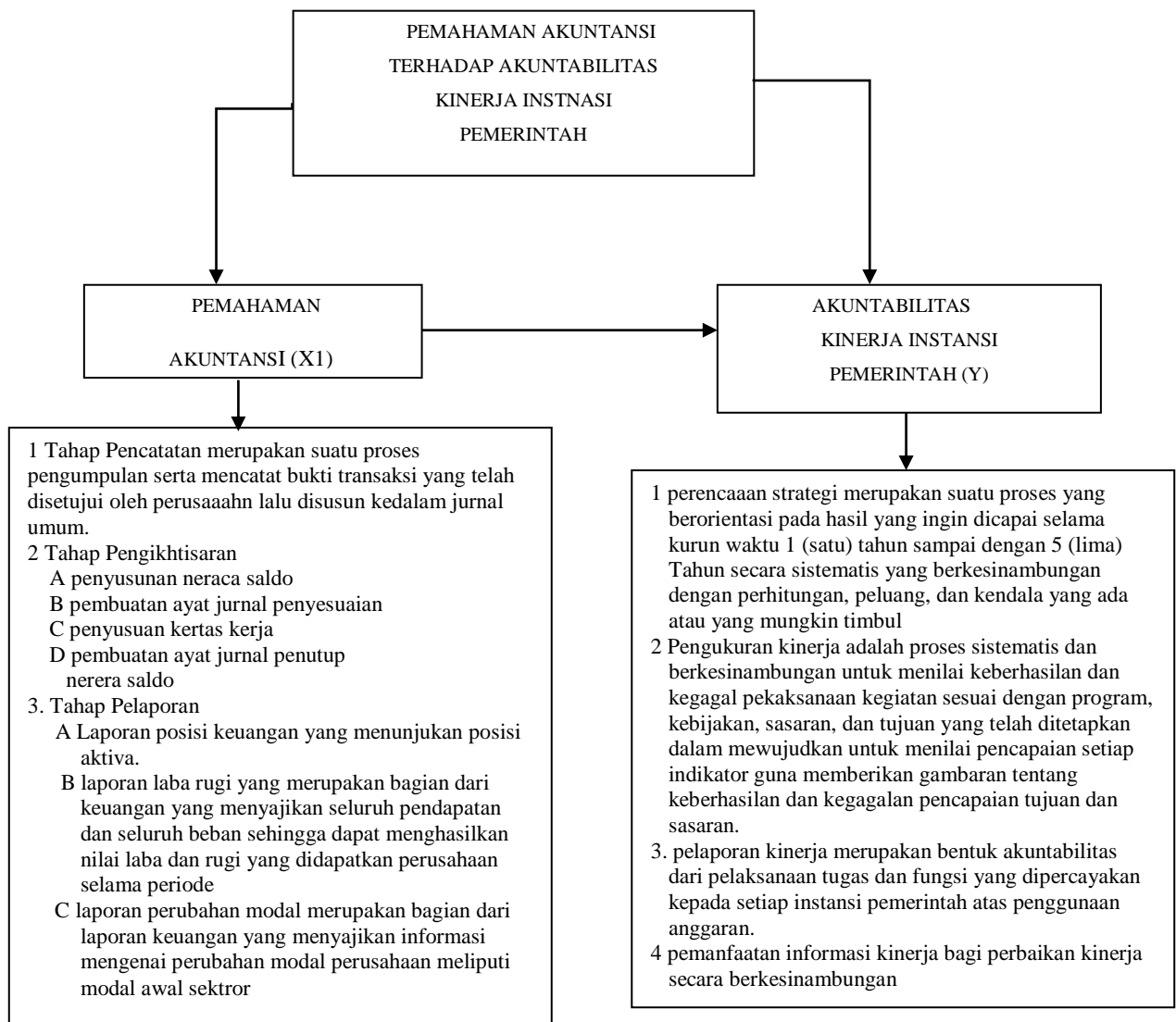
NO	NAMA PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Riantiarno & Azlina (2011)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Tidak ada korelasi yang signifikan secara statistik antara tanggung jawab keuangan dan akuntabilitas kinerja, namun terdapat korelasi yang substansial antara kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2.	Sumiati (2012)	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah sebagai hasil penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD), Akuntabilitas Keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (AKIP)	Sistem akuntansi daerah, serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang relevan, memiliki dampak yang signifikan terhadap tanggung jawab kinerja, menurut temuan penelitian ini Tanggung jawab keuangan hanya sedikit dipengaruhi oleh akuntabilitas kinerja.

3.	Dina Afrina (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Menurut penelitian, akuntabilitas kinerja instansi sangat dipengaruhi oleh penggunaan sistem akuntansi pemerintah daerah, pengendalian internal, dan sistem pelaporan.
4.	Mentari Cafrida.S (2014)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Penerapan Akuntansi Sektor Publik, dan Ketaatan Peraturan Perundang-undangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Insatansi Pemerintah	Menurut temuan penelitian ini, akuntabilitas pemerintah dirugikan oleh target anggaran, kontrol akuntansi, dan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran dapat diuraikan bahwa dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah apakah Pengaruh Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Keabsahan hipotesis dibuktikan dengan data yang dikumpulkan. Sedangkan hipotesis diartikan secara statistic sebagai pernyataan tentang keadaan populasi yang akan diuji untuk mengetahui kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini dapat ditarik suatu hipotesis :

H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti problematika penelitian. Sedangkan untuk benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan disebut subjek penelitian (Arikunto, 2000:29) dalam Tjun, dkk (2012:45). Berdasarkan latar belakang penelitian ini dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya maka objek dari penelitian ini adalah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD Kabupaten Boalemo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada fiskal positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2.2 Operasional Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diteliti “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Ketaatan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instan Pemerintah Pada SKPD Kabupaten Boalemo”. Maka

terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (Y) dan Variabel independen (X).

Untuk memperoleh gambar yang jelas tentang penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasikan variabel-variabel seperti yang telah disebutkan pada latar belakang masalah dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan.

1. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Adapun indikator dari variabel X1 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel (X1)

Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman Akuntansi (X1)	a. Tahap Pencatatan b. Tahap Pengikhtisaran c. Tahap Pelaporan	Ordinal

Yayah Pudir Shatu (2016)

2. Variabel Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (Y)

Adapun indikator dari variabel Y dapat dilihat pada table berikut

ini :

Tabel 3.2 Operasional Variabel (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	a. Perencanaan Strategi b. Perencanaan Kinerja c. Pengukuran Kinerja d. Pelaporan Kinerja	Ordinal

Pusdiklatwas BPKP (2011)

Saat menguji setiap variabel, Skala likert akan digunakan untuk pengukuran. Teknik skala likert yang digunakan setiap item memberikan skor untuk pertanyaan yang diajukan oleh responden dalam penelitian. Untuk setiap instrumen yang menggunakan skala Likert, tanggapannya bervariasi dari sangat positif hingga negatif, dan dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dengan menyiapkan (lima) alternatif, seperti “Sangat Setuju” dan “Setuju” dan “Tidak Setuju” maka kuesioner tersebut dapat diselesaikan. Setiap opsi akan diberi nilai bobot, dan tabel berikut menunjukkan setiap nilai bobot :

Tabel 3.3
Bobot Nilai Variabel

PILIHAN	JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Sugiyono (2012:61) merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki mutu karakteristik tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. Dikatakan juga oleh Sugiarto,dkk (2003) dalam Tju (2012:48), kalau populasi berarti totalitas unit ataupun orang dalam ruang lingkup yang mau diteliti. Bersumber pengertian populasi tersebut hingga populasi pada

penelitian ini ialah SKPD Kabupaten Boalemo dengan mengambil Respondon yaitu Pegawai BKAD (Badan Keuangan Aset Daerah) Kabupaten Boalemo sebanyak 102 Pegawai.

3.2.3.2 Sampel

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Sugiyono (2015), keteladanan sangat penting untuk ukuran dan atribut populasi. Jika populasinya sangat besar dan tidak mungkin bagi spesialis untuk menganalisis semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, analis dapat menggunakan tes yang diperoleh dari populasi. Tujuan yang diperoleh dari contoh akan diterapkan pada masyarakat. Dengan cara ini, contoh yang dikumpulkan dari masyarakat harus benar-benar didelegasikan. Strategi pengujian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik pengujian purposive. Sesuai penelitian Sugiyono (2010) purposive testing adalah suatu prosedur memutuskan tes-tes ujian dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu sehingga informasi yang didapat di masa yang akan datang lebih mendelegasikan. Contoh pemeriksaan ini adalah perwakilan BKAD (Organisasi Uang Sumber Daya Lokal) Rezim Boalemo.

Tabel 3.4

Jumlah Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Badan	1
2	Sekretaris	1
3	Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian	1
4	Kepala Sub Bagian Penyusunan Program	1

5	Kepala Sub Bagian Keuangan	1
6	Bidang Aset	3
7	Bidang Akuntansi	3
8	Bidang Anggaran & Perbendaharaan	3
9	Bidang Pendapatan	3
10	Jabatan Fungsional Pegawai BKAD	46
11	Honorer	39
Jumlah		102

Sumber bkad boalemokabgo.id

3.2.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel ataupun metode sampling merupakan suatu metode mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Penarikan sampel wajib dicoba sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang betul-betul bisa menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya (Riduan, 2018:57).

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sugiyono (2012:68) bahwa sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan selaku sampel. Sebutan lain sampel jenuh merupakan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

3.2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Ada dua kategori data dalam penelitian ini: data primer kuantitatif dan data sekunder kualitatif. Penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk melakukan penelitian.

3.2.4.1 Sumber Data

Untuk penyelidikan ini, kami mengumpulkan kategori data berikut:

1. Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada pihak yang diwawancarai.
2. data sekunder mengacu pada data yang sebelumnya diperoleh dari buku, atikel, dan karya ilmiah.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. peneliti mengamati target penyelidikannya untuk mengumpulkan data yang asli.
2. Angket yaitu pada teknik ini pengumpulan data peneliti harus menyusun angket/kuisisioner berdasarkan indikator-indikator yang digunakan pada variabel yang diteliti guna mendapatkan hasil secara langsung dari yang bersangkutan yang menjadi responden penelitian.
3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data peneliti menggunakan pedoman pertanyaan maupun pernyataan guna mendaptkan informasi dari responden yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti melalui wawancara.
4. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan berupa gambar yang menjadi bukti bahwa peneliti melakukan penelitian pada objek tersebut.

3.2.4.3 Penelitian Perpustakaan

Penelitian perpustakaan adalah memperoleh data dari literatul-literatul seperti buku, jurnal, dan dari internet yang terkait dengan penelitian ini.

3.2.5 Prosedur Pengujian dan Instrumen Penelitian

3.2.5.1 Analisis Instrumen Penelitian

Sebagai hasil dari penggunaan analisis data kuantitatif studi ini, persentase jawaban responden dibahas dan dihitung. Namun, instrumen dan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel sangat penting untuk memperoleh data yang mendekati objektif, dan instrumen tersebut harus divalidasi untuk validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk memverifikasi bahwa penggunaannya akan memberikan hasil yang objektif.

3.2.5.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur validitas angket, jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur dengan karena itu, efektifitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang kita buat benar-benar dapat mengukur pertanyaan yang ingin kita ukur. Jika tingkat signifikan masing-masing indeks pertanyaan lebih kecil dari 0,05 berarti indeks pertanyaan efektif (Ghozali, 2009).

3.2.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner sebagai prediktor variabel atau konstruksi tertentu dinilai dengan menggunakan instrumen reliabilitas. Ketika hasil survei tetap konsisten atau stabil sepanjang waktu, itu disebut dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Sebuah konstruk atau variabel dianggap

dapat diandalkan jika nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih besar dari 0,60. (Ghozali, 2013: 47).

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk menghindari rusaknya asumsi klasik, maka perlu dilakukan analisis asumsi klasik bersamaan dengan penggunaan pendekatan regresi linier berganda. Pengujian asumsi sering dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam model regresi, variabel dependen dan independen diuji untuk melihat apakah distribusinya terdistribusi secara teratur menggunakan uji normalitas. Grafik probabilitas normal dan grafik histogram dapat digunakan untuk menguji normalitas data (Ghozali, 2011:163).

2. Uji Heteroskedastisitas

Jika terdapat perbedaan variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi, maka uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menentukannya. Heteroskedastisitas data dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot* (Ghozali, 2011:139).

3.2.6 Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Model

Ghozali (2011:13) merekomendasikan penggunaan regresi linier sederhana jika ingin menguji hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Satu variabel dependen (X_1) dan variabel independen

diuji dengan cara ini. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan model persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	= Akuntabilitas Kinerja
α	=Konstanta
β_1	=Koefisien Regresi
X_1	=Pemahaman Akuntansi

3.2.6.2 Langkah-Langka Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Sebagaimana dinyatakan di atas, uji t-statistik menguji seberapa besar kontribusi setiap variabel penjelas terhadap variasi dalam variabel dependen. Ada 100 peserta dalam penelitian ini, dan ambang batas signifikansi untuk tes ditetapkan pada 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal itu tertuang dalam (Ghozali, 2011: 66).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Seperti halnya koefisien determinasi, metrik ini menilai seberapa efektif sebuah model dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Ada kisaran 0 sampai 1 dalam koefisien determinasi." Akibatnya, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians dalam variabel dependennya berkurang. Akibatnya, berdasarkan koefisien determinasi, variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen dalam sampel. (Ghozali, 2013: 83).

3.2.6.3 Sistem Pengolahan Data Dengan Komputer

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan perangkat komputer dalam melakukan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS* versi 24 dan dibantu dengan program MS.Exel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya BKAD Kabupaten Boalemo

Boalemo pada abad ke-17 pernah menjadi sebuah daerah kerajaan, wilayahnya mencakup bagian barat Gorontalo, ketika Belanda berkuasa sistem pemerintahan beberapa kali mengalami perubahan. Dalam lembaran Negara Tahun 1925 Nomor 262, **Keresidenan Gorontalo** dibagi menjadi dua wilayah pemerintahan, yaitu **1) *Onder Afdeling Gorontalo*** dengan *Onder* distriknya, meliputi Atinggola, Kwandang, Sumalata, Batudaa, Tibawa, Gorontalo, Telaga, Tapa, Kabila, Suwawa, Bone Pantai, dan **2) *Onder Afdeling Boalemo*** dengan *Onder* distriknya, Paguyaman, Tilamuta, Paguat, dan Popayato.

Lahirnya UU No 50 tanggal 4 Oktober 1999 tentang pembentukan Kabupaten Boalemo, merupakan upaya pemerintah dalam melaksanakan kesejahteraan masyarakat di tanah air salah satu poin penting adalah disahkannya Kabupaten Boalemo oleh Mendagri pada 12 Oktober 1999 bersama dengan lantikkannya pejabat Ir. Iwan Bokings, MM sebagai bupati Boalemo.

Dibidang pemerintah penataan lembaga pemerintah daerah telah terbentuk yaitu dinas kantor, badan dan bagian-bagian lingkungan sekretariat daerah dimana pengelolaan keuangan daerah ditangani oleh salah satu bagian, yaitu bagian keuangan namun peraturan pemerintah nomor 28

tahun 2003 tentang pedoman organisasi perangkat daerah mengamanatkan adanya penataan kembali organisasi perangkat daerah, sehingga bagian keuangan dan aset daerah disingkat BPKAD, yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Boalemo nomor 15 tahun 2005, yang organisasinya terdiri dari kepala badan, bagian tata usaha, bidang pendapatan, bidang belanja, bidang kebudayaan dan aset, bidang pembukuan dan pelaporan kelompok jabatan fungsional dan unit pelaksana teknis (UPT), BPKAD dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah, mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah dalam bidang keuangan.

Seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2016 badan pengelola keuangan (BPKAD) mengalami perubahan nama menjadi Badan Keuangan Dan Aset Daerah (BKAD) sesuai ketentuan pasal 3 ayat 1 peraturan pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah, maka ditetapkan peraturan daerah nomor 52 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja perangkat daerah badan keuangan dan aset daerah Kabupaten Boalemo sesuai dengan amanat Perda dan Perbub tersebut diatas maka badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten Boalemo (BPKAD) mengalami penambahan nama menjadi Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo (BKAD).

4.1.2 Visi dan Misi Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo

Visi : Terwujudnya Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

Misi :

1. Peningkatan kualitas pengelolaan Keuangan Daerah.
2. Optimalisasi pendapatan asli Daerah.
3. Penetapan Aset Daerah
4. Akuntabilitas pertanggungjawaban Keuangan Daerah
5. Peningkatan sarana dan prasarana
6. Ketersediaan SDM pengelolaan Aset Daerah

4.1.3 Profil Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo

4.1.3.1 Letak Geografis

Letak geografis Kantor Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Boalemo antara lain bangunan berupa kantor yang berlokasi di jalan merdeka Desa Limbato kompleks Kantor Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Boalemo (Berlantai Dua).

4.1.3.2 Luas

Luas tanah Kantor Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Boalemo 990m² dan Luas Bangunan 1024 m².

4.1.3.3 Jumlah Pegawai

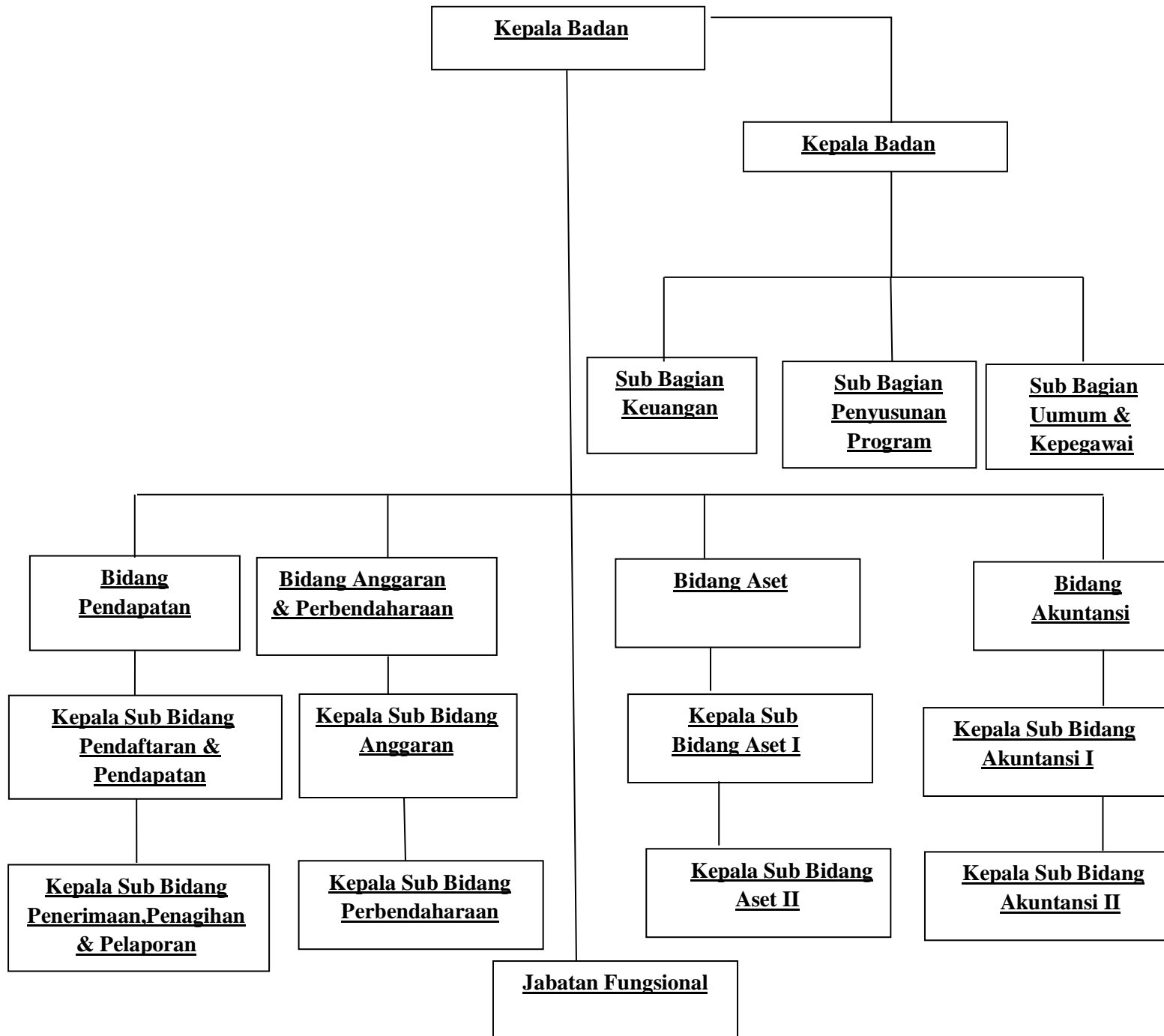
Jumlah pegawai yang ada pada Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Boalemo Sebanyak 102 orang dengan tingkat pendidikan S1, S2, dan SMA.

4.1.3.4 Ketenagakerjaan

Pada saat ini Aparatur Sipil Negara yang ditetapkan di BKAD Kabupaten Boalemo berjumlah 78 orang ditambah dengan pegawai tidak

tetap berjumlah 29 orang dengan latar belakang pendidikan yang cukup beragam.

4.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Keuangan Aparat Daerah

4.1.5 Tugas Pokok BKAD Kabupaten Boalemo

1. Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Teknis di bidang Pengelolaan,
2. Penyusunan rancangan APBD dan APBD perubahan
3. Pelaksanaan Fungsi Bendahara Umum Daerah
4. Pengkoordinasian penerimaan pendapatan asli daerah
5. Penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah
6. Penatausahaan barang milik daerah

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.2.1.1 Gambaran Umum Responden

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BKAD Kabupaten Boalemo. Berdasarkan data awal yang diperoleh, terdapat 102 pegawai yang bekerja di BKAD Kabupaten Boalemo, dan sampel yang digunakan berjumlah 102 sampel. Sumber data untuk penelitian ini adalah pegawai BKAD Kabupaten Boalemo. Data penelitian yang dikumpulkan berupa kuesioner dan disebarkan langsung kepada seluruh narasumber atau pegawai BKAD Kabupaten Boalemo.

Distribusi mengenai penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Total kuesioner yang disebar	102	100%
Jumlah kuesioner yang kembali	95	93,14%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	7	6,86%

Kuesioner yang dapat digunakan	95	93,14% %
--------------------------------	----	----------

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 102 eksemplar (100%) kuesioner yang disebarkan pada pegawai BKAD Kabupaten Boalemo, terkumpul sebanyak 95 eksemplar atau 93,14% kuesioner yang kembali, sebanyak 7 eksemplar atau 6,86% kuesioner yang tidak kembali dan ada sebanyak 95 eksemplar atau 93,14% kuesioner yang dapat digunakan.

4.2.1.2 Karakteristik Responden

Sumber data adalah badan keuangan aset daerah Kabupaten Boalemo yang terlibat dalam anggaran antara lain meliputi Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program, Kepala Sub Bagian Keuangan, Bidang Aset, Bidang Akuntansi, Bidang Anggaran & Perbendaharaan, Bidang Pendapatan, Jabatan Fungsional Pegawai BKAD, honorer. Gambaran umum responden dibagi berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	45	47,37%
2	Perempuan	50	52,63%
3	Jumlah	95	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang merupakan pegawai BKAD Kabupaten Boalemo terdiri dari 45

pegawai atau 47,37% berjenis kelamin laki-laki dan 50 responden atau 52,63% berjenis kelamin perempuan.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

NO	Alamat	Jumlah	Presentase
1	SMA	35	36,84%
2	S1	50	52,63%
3	D3	-	-
4	S2	10	10,53%
5	JUMLAH	95	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja BKAD Rezim Boalemo yang menjadi responden dalam penelitian ini kewalahan dengan jenjang pelatihan S1 ke atas 50 perwakilan atau 52,63% dari responden all out. Tingkat SMA sebanyak 35 perwakilan atau 36,84% dari responden all out dan tingkat pendidikan Ahli sebanyak 10 pekerja atau 10,53% dari jumlah responden lengkap.

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data-data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Selain itu, akan dilakukan studi deskriptif untuk menjelaskan hasil tanggapan masing-masing responden, terhadap pernyataan yang disampaikan selama penelitian.

Uraian data penelitian memberikan gambaran umum tentang sebaran data berupa besaran bank sentral, besaran lokasi, dan sebaran frekuensi.

Nilai tersebut akan ditampilkan setelah diolah dari data asli menggunakan menggunakan statistik deskriptif.

4.3.1.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Semua variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y). Pertama bobot item instrumen berbasis variabel dideskripsikan dengan menghitung frekuensi dan skor berdasarkan bobot opsi jawaban. Frekuensi dihitung dengan menghitung jumlah bobot yang dipilih, dan skor dihitung dengan mengalikan bobot opsi dengan frekuensi. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Bobot terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} : 1 \times 1 \times 95 = 95$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} : 5 \times 1 \times 95 = 475$$

Hasil perhitungan tersebut di intervalkan dalam bentuk rentan skala penelitian sebagai berikut :

$$\text{Rentan Skalanya yaitu } \frac{475 - 95}{5} = 76$$

Tabel 4.4
Skala Penelitian Jawaban Responden

NO	Rentang	Kategori
1	95-171	Sangat Rendah
2	172-248	Rendah
3	249-325	Sedang
4	326-402	Tinggi
5	403-475	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

1. Pemahaman Akuntansi (X1)

Hasil tanggapan responden variabel pemahaman akuntansi (X1) berdasarkan tabulasi dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Pemahaman Akuntansi (X1) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tanggapan responden mengenai Pemahaman Akuntansi (X1)

Bobot kategori Responden	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	105	22,1
4	35	105	36,8	23	92	24,2	31	124	32,6	0	0	0
3	44	132	46,3	60	180	63,2	53	159	55,8	52	156	54,7
2	10	20	10,6	8	16	8,5	5	10	5,3	19	38	20,0
1	6	6	6,3	4	4	4,2	6	6	6,3	3	3	3,2
Jumlah	95	263	100	95	292	100	95	299	100	95	302	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Sedang			Sedang		

Bobot kategori Responden	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7			Pertanyaan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	0	0	0	16	80	16,8	23	115	24,2
4	35	140	36,8	36	144	37,9	0	0	0	0	0	0
3	44	132	46,3	38	114	40,0	61	183	64,2	53	159	55,8
2	12	24	12,7	15	30	15,8	15	24	15,8	16	32	16,9
1	4	4	4,2	6	6	6,3	3	3	3,2	3	3	3,2

Jumlah	95	300	100	65	294	100	95	290	100	95	308	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Sedang			Sedang		

Bobot kategori Responden	Pertanyaan 9			Pertanyaan 10			Pertanyaan 11			Pertanyaan 12		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	16	80	16,8	22	110	23,2	23	115	24,2	0	0	0
4	56	224	58,9	0	0	0	0	0	0	16	64	16,8
3	16	48	16,8	51	153	53,7	48	144	50,5	53	159	55,8
2	6	12	6,3	20	40	21,0	22	44	23,2	20	40	21,1
1	1	1	1,1	2	2	2,1	2	2	2,1	6	6	6,3
Jumlah	95	365	100	95	305	100	95	305	100	95	269	100
Keterangan	Tinggi			Sedang			Sedang			Sedang		

Bobot kategori Responden	Pertanyaan 13			Pertanyaan 14			Pertanyaan 15			Pertanyaan 16		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	24	120	25,3	22	110	23,3	17	85	17,9	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	108	28,4
3	62	186	65,3	50	150	52,6	59	177	62,1	52	156	54,7
2	7	14	7,4	20	40	21,1	15	30	15,8	12	24	12,6
1	2	2	2,1	3	3	3,2	4	4	4,2	4	4	4,2
Jumlah	95	322	100	95	303	100	95	296	100	95	292	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Sedang			Sedang		

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 95 orang responden yang di teliti secara persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Pemahaman Akuntantansi (X1) adalah kategori sedang pada item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16 dan kategori tinggi terdapat pada item nomor 9 hal ini menunjukkan bahwa responden setuju tentang penerapan Pemahaman Akuntansi yang dilakukan pada kantor BKAD Kabupaten Boalemo.

2. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Seperti terlihat pada tabel diatas, pengelolaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada kantor BKAD Kabupaten Boalemo mencakup 10 item pertanyaan berdasarkan daftar data pada jawaban kuesioner yang diisi oleh responden, dapat diperoleh nilai masing-masing indikator “Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah” (Y). Berdasarkan jawaban responden, anda dapat melihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Tanggapan Responden mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Bobot Nilai Responden	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	0	0	0	18	90	18,9
4	30	120	31,6	26	104	27,4	0	0	0
3	46	138	48,4	51	153	53,7	61	183	64,2
2	14	28	14,7	15	30	15,8	12	24	12,6
1	5	5	5,3	3	3	3,2	4	4	4,2
Jumlah	95	291	100	95	190	100	95	301	100
Keterangan	Sedang			Rendah			Sedang		

Bobot Nilai Respondens	Pertanyaan 4			Pertanyaan 5			Pertanyaan 6		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	28	140	29,5	0	0	0
4	26	104	27,4	0	0	0	27	108	28,4
3	53	195	55,8	47	141	49,5	49	147	51,6
2	13	26	13,7	18	36	19,0	15	30	15,8
1	3	3	3,2	2	2	2,1	4	4	4,2
Jumlah	95	328	100	95	319	100	95	289	100
Keterangan	Tinggi			Sedang			Sedang		

Bobot Nilai Responden	Pertanyaan 7			Pertanyaan 8			Pertanyaan 9		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	14	70	14,7	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	18	72	18,9	15	60	15,8
3	59	177	62,1	51	153	53,7	47	141	49,5
2	19	38	20,0	20	40	21,1	27	54	28,4
1	3	3	3,2	6	6	6,3	6	6	6,31
Jumlah	95	288	100	95	271	100	95	261	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Sedang		

Bobot Nilai Respondn	Pertanyaan 10		
	F	Skor	%
5	0	0	0
4	24	96	25,3
3	45	135	47,4
2	16	32	16,8
1	10	10	10,5
Jumlah	95	273	100
Keterangan	Sedang		

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 95 orang responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pertanyaan pada variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) umumnya dikategorikan Rendah yaitu pada pertanyaan nomor 2, Kategori Tinggi terdapat pada nomor 4 dan kategori sedang pada pernyataan nomor 1,3,5,6,7,8,9,10 hasil ini menunjukkan bahwa dari jawaban responden didominasi dengan kategori sedang artinya responden setuju tentang pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang telah dilakukan pada kantor BKAD Kabupaten Boalemo.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Hasil Uji Validitas

uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi personel untuk memeriksa korelasi antara skor butir dengan skor total masing-masing variabel. Jika tingkat signifikan lebih rendah dari 0,05 item pernyataan tersebut valid.

Hasil uji validitas kedua Variabel tersebut antara lain, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tabel tersebut mencantumkan hasil uji validitas masing-masing variabel penelitian.

1. Variabel Pemahaman Akuntansi

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

Item Kuesioner	Koefisien Korelasi	Sig (2-Tailed)	Alpha	Keterangan
K-X1.1	0,667	0,000	0,05	Valid
K-X1.2	0,723	0,000	0,05	Valid
K-X1.3	0,733	0,000	0,05	Valid
K-X1.4	0,560	0,000	0,05	Valid
K-X1.5	0,614	0,000	0,05	Valid
K-X1.6	0,703	0,000	0,05	Valid
K-X1.7	0,683	0,000	0,05	Valid
K-X1.8	0,714	0,000	0,05	Valid
K-X1.9	0,645	0,000	0,05	Valid
K-X1.10	0,669	0,000	0,05	Valid
K-X1.11	0,676	0,000	0,05	Valid
K-X1.12	0,708	0,000	0,05	Valid
K-X1.13	0,620	0,000	0,05	Valid
K-X1.14	0,662	0,000	0,05	Valid
K-X1.15	0,516	0,000	0,05	Valid
K-X1.16	0,535	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi, “Pemahaman Akuntansi” lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang dikemukakan dalam penelitian ini valid.

2. Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah

Item Kuesioner	Koefisien Korelasi	Sig (2-Tailed)	Alpha	Keterangan
K-Y.1	0,501	0,000	0,05	Valid
K-Y.2	0,664	0,000	0,05	Valid
K-Y.3	0,714	0,000	0,05	Valid
K-Y.4	0,715	0,000	0,05	Valid
K-Y.5	0,623	0,000	0,05	Valid
K-Y.6	0,596	0,000	0,05	Valid
K-Y.7	0,711	0,000	0,05	Valid
K-Y.8	0,738	0,000	0,05	Valid
K-Y.9	0,659	0,000	0,05	Valid
K-Y.10	0,732	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikansi semua variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diketahui lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini efektif.

4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur reliabilitas suatu alat ukur dengan memberikan skor yang relatif sama kepada responden, meskipun responden menilai pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada item valid yang diketahui dalam uji validitas instrumen. Uji *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas masing-masing variabel. Nilai *Cronbach Alpha* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa konsistensi reliabilitas semakin tinggi. Tabel berikut ini menggambarkan hasil uji reliabilitas Item pernyataan dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No	Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
1	Pemahaman Akuntansi (X1)	0,758	0,60	Reliabel
2	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (Y)	0,763	0,60	Reliabel

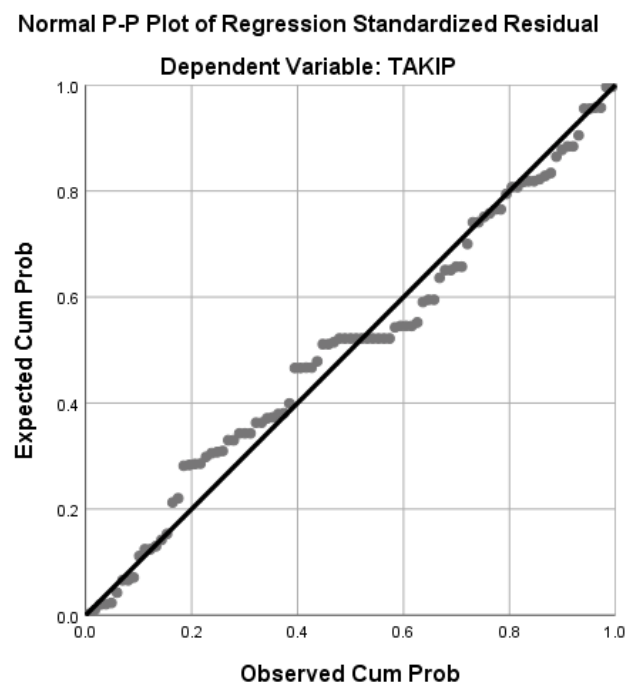
Sumber : Data primer yang diolah 2022

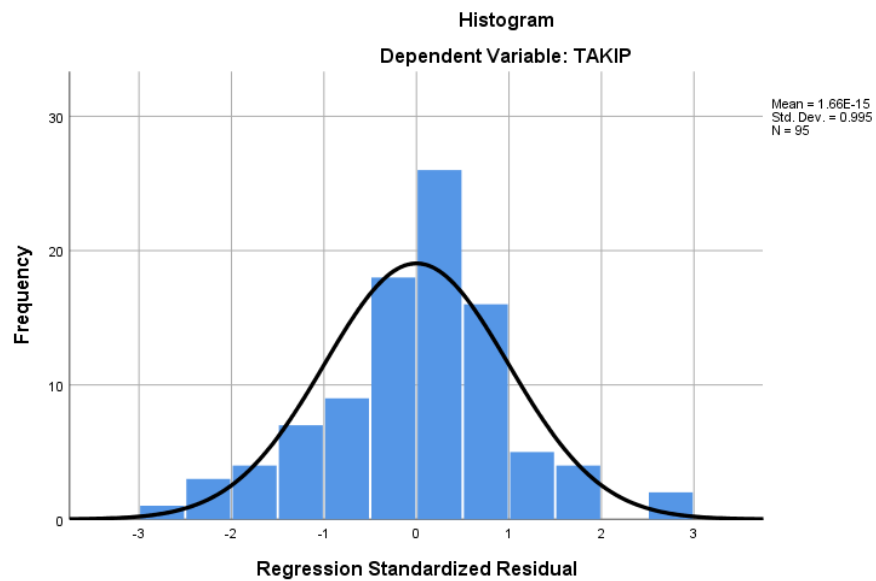
Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Pemahaman Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah lebih besar dari 0.6. hal ini menunjukkan bahwa butir-butir dalam penelitian ini reliabel. Dengan cara ini setiap butir kalimat yang digunakan akan dapat memperoleh data yang konsisten, dan jika kalimat tersebut disampaikan kembali maka jawabannya akan relatif sama dengan jawaban yang sebelumnya.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan hasil dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, plot PP normal dari plot residual standar regresi digunakan untuk menguji normalitas data. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :





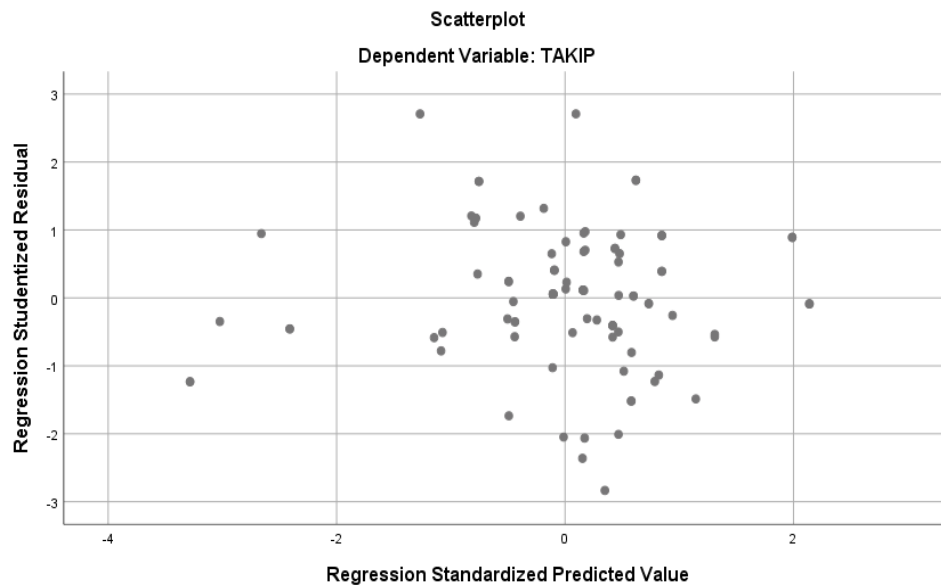
Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat titik-titik tersebar disekitar diagonal dan arah sebaran mengikuti arah diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali : 2013). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot. Tes tersebut ditujukan pada gambar dibawah ini :



Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y. Dan tidak ada pola yang jelas dalam sebaran data. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Setelah hasil pengujian hipotesis klasik dan hasil keseluruhan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi hipotesis klasik, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi dan menginterpretasikan model regresi sederhana.

Tabel 4.10
Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.159	2.670		3.805	.000
	Pemahaman Akuntansi	.409	.051	.638	7.982	.000
a. Dependen Variabel : Pengolahan Keuangan Pemerintah Daerah						

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.10 persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 10,159 + 0,409X_1$$

Model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta sebesar 10,159 yang artinya jika variabel bebas (Pemahaman Akuntansi) adalah (0) maka nilai variabel terikat (Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah) akan turun sebesar 10,159 satuan.
- b. Koefisien regresi (X1) pemahaman akuntansi adalah sebesar 0,409 yang menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Negatif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kerataan atau ketakutan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.400	4.738

Sumber : Data yang diolah 2022

a. Predictors : (Constant), Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variabel : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Dapat dilihat dari tabel 4.11 diatas bahwa nilai R sebesar 0,638 yang menunjukkan hubungan antara Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan variabel independen Pemahaman Akuntansi tersebut memiliki hubungan yang sangat kuat. Sedangkan nilai R-squared sebesar 0,407 atau 40,7% yang menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat dijelaskan oleh Pemahaman Akuntansi sebesar 40,7% sedangkan sisanya 59,3% dapat dipahami oleh faktor yang tidak masuk dalam ulasan ini.

3) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Bagian dari pengujian digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji-t yaitu apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka dengan

melihat nilai signifikansi dari t hitung maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa Hipotesis Pertama menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel Pemahaman Akuntansi adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 artinya Hipotesis Pertama diterima, sehingga dapat dikatakan Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan microsoft Exel dapat diketahui dengan ini bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan pengujian signifikan adalah signifikansi. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dibawah ini :

1. Pemahaman Akuntansi (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Hasil analisis uji t terhadap hipotesis pertama (H_1) dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel Pemahaman Akuntansi sebesar 0,409 serta besarnya t dihitung dari variabel Pemahaman Akuntansi sebesar 7,982 dengan nilai signifikan 0,000 berarti kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1). Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keuangan daerah Pada kantor BKAD

Kabupaten Boalemo. Dengan adanya Pemahaman Akuntansi diharapkan laporan akuntabilitas yang dihasilkan akan tepat dan sesuai dalam rangka pemenuhan kewajiban Pemerintah BKAD Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, semakin baik pemahaman akuntansi para aparat pemerintah daerah akan semakin tinggi tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah, dalam proses penyiapan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan dukungan pengetahuan akuntansi yang memadai atas standar akuntansi pemerintah yang mengatur penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah. Standar akuntansi pemerintah (SAP) penting untuk diterapkan dalam menyusun laporan keuangan, karena standar akuntansi pemerintah merupakan pedoman dalam menyusun laporan keuangan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas, dengan laporan keuangan yang berkualitas maka akan semakin tinggi tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Teori yang bisa digunakan dalam menjelaskan mengenai pengelolaan keuangan adalah teori keagenan yang berkaitan dengan masalah keagenan, akuntabilitas kinerja dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang di dasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai *principal* dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik

keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Dalam suatu pemerintahan demokrasi, hubungan antara pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (*agency relationship*). Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai *principal*, baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipalnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Akuntansi juga mempengaruhi 40,7% Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada kantor BKAD Kabupaten Boalemo. Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pemahaman akuntansi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh pegawai BKAD Kabupaten Boalemo dalam melaksanakan kinerja instansi pemerintah yang baik dibentuk untuk mengawasi keuangan daerah mulai dari, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, pertanggungjawaban dan lain-lain berjalan dengan baik.
2. Tingkat signifikansi variabel Pemahaman Akuntansi adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pemahaman Akuntansi oleh pegawai BKAD Kabupaten Boalemo memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5.2 Saran

Dari hasil Penelitian tentang Pemahaman Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di BKAD Kabupaten Boalemo, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintahan Kabupaten Boalemo sebaiknya agar lebih meningkatkan penerapan atas system Akuntansi Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dibidang akuntansi agar Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kantor BKAD Kabupaten Boalemo akan lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Dina. (2015). *Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pekanbaru*. (Skripsi) Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Asmawanti, D., Sari, A. M., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). *Dimensi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah*. *Journal Of Applied Accounting and taxation*, 5(1),85-94.
- Eli Suhayati, Sri Dewi Anggadini. (2014). *Akunatansi Keuangan, Edisi Pertama*, Yogyakarta:Graha Ilmu
- Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa. (2017). *Akuntansi Pengantar I*, Yogyakarta : Gadza Mada University Press.
- Fatmala, Juanita. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah*. (skripsi) Universitas Bengkulu
- Ghozali, Imam, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima) Semarang : BP, Universitas Diponegoro.
- (2013). *Aplikasi Analisis Denfan Program IBM SPSS*. 21 Edisi7, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, A. C. A. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10(1),56-70.
- Lestari, N.L.W. T., & Dew,N.N.S.R.T. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi* , 11(2), Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/indcx.php.krisna.article/view/1435>
- Lumenta, A. L., Morasa, J. & Mawikere, L. (2016). *Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Ketaatan Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Kabupatem Minahasa Selatan)*. *Jurnal Emba*, 4(3),135-146.

- Riantiarno, Reynaldi dan Nur Azlina, (2011). “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu)*”, Pekbis Jurnal, Vol.3,No.3,560-568.
- Rofika & Ardianto (2014). *Pengaruh penerapan akuntabilitas keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur pemerintah daerah dan ketaatan terhadap peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. (Journal)* Universitas Riau.
- S.Mentari, Cefrida. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pekanbaru.(Journal)* Universitas Riau.
- Sumiati, (2012) “*Tentang Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Akuntabilitas Keuangan, dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD Kota Siak*”. Skripsi.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 *Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaran Negara RI Tahun 2014.*
- Zulharman, Khodri. (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, & Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada SKPD Kota Pekanbaru)*. Skripsi. Universitas Riau, Pekanbaru.

2. Prosedur pencatatan transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi pada umumnya

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3. Setiap transaksi keuangan pada dinas ini dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

4. Pada dinas ini dilakukan pengidentifikasian terhadap pencatatan.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

5. Setiap transaksi pada dinas ini didukung oleh bukti transaksi

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

6. Pada dinas ini semua transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

7. Pada dinas dilakukan pengklasifikasian terhadap transaksi yang terjadi

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

B. Pengikhtisaran

8. Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

9. Pada dinas ini terdapat pembuatan ayat jurnal penyeusaian

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

10. Pada dinas ini terdapat penyusunan kertas kerja atau neraca jalur

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

11. Pada dinas ini melakukan pembuatan ayat jurnal penutup

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

12. Pada dinas ini terdapat pembuatan neraca saldo setelah penutupan

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

13. Pada dinas ini terdapat pembuatan ayat jurnal pembalik

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

14. Adanya kedisiplinan dalam pembuatan data keuangan

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

C. Pelaporan

15. Penyusunan laporan keuangan dan dilakukan secara periodic

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

16. Pada dinas ini mampu mempertanggungjawabkan seluruh proses penyusunan laporan keuangan

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

II Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

1. Adanya keterkaitan yang erat antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

2. Kejelasan sasaran anggaran suatu program harus dimengerti oleh semua aparat dan pemimpin

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3. Visi dan misi program perlu ditetapkan sesuai rencana startegi organisasi

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

4. Indikator kinerja perlu ditetapkan untuk setiap kegiatan atau program

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

5. Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

6. Membuat laporan kepada atasan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

7. Melakukan pengecekan terhadap jalannya program

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

8. Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

9. Kegiatan/program yang disusun telah mengakomodir setiap perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

10. LAKIP digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

4	4	4	5
3	3	3	3
4	4	4	5
3	3	3	3
3	3	3	2
3	3	3	2
3	3	3	2
2	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	4	3
3	3	4	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
1	1	1	2
4	4	3	1
1	1	1	2
4	4	3	2
4	3	3	2
4	4	4	3
4	4	3	2
3	3	3	5
4	4	4	3
4	4	4	1
3	3	4	5
1	3	3	5
3	3	4	5
4	4	3	5
1	1	1	3
4	4	4	5
4	4	4	5
3	3	4	3
3	3	3	3
2	3	3	2

PA5	PA6	PA7	PA8
3	4	5	3
3	4	5	3
2	2	2	2
4	4	5	5

3	4	3	3
2	2	2	2
3	4	3	5
3	4	3	3
3	4	3	5
3	4	3	5
4	4	3	3
3	4	3	5
4	2	3	3
4	2	3	3
4	4	3	3
4	2	3	3
4	4	3	3
4	2	3	3
4	4	3	3
4	3	3	5
4	4	3	3
4	3	3	5
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	4	3	3
3	3	3	3
4	3	3	3
3	3	3	3
4	4	5	5
3	3	3	5
4	4	5	5
3	3	3	5
4	3	3	3
4	3	3	3
4	4	5	5
3	3	3	3
4	4	5	5
3	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
3	3	3	2
2	3	3	3

3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	5	3
4	4	5	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	4	3	3
3	4	3	3
1	1	2	1
2	3	2	5
1	1	2	1
2	4	3	2
2	2	2	2
2	2	2	3
3	4	3	2
4	4	3	3
3	3	3	5
1	1	2	3
4	2	2	3
4	3	3	3
4	4	5	3
3	3	2	3
2	2	2	2
3	3	5	2
4	4	5	5
4	4	3	3
4	4	3	3
3	3	3	3
4	4	2	2
1	1	2	2
4	3	3	2
3	4	3	2
3	3	5	5
3	3	5	3
3	1	1	2
3	3	3	5
3	2	3	2
3	2	3	5
2	2	2	5
3	3	3	5

4	3	3	3
5	5	5	4
5	3	3	2
5	5	5	4
5	3	3	2
4	5	3	3
4	5	3	3
5	5	3	3
4	3	3	3
5	5	3	3
4	3	3	3
4	3	2	2
4	3	2	2
3	2	2	2
3	2	2	2
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
4	3	3	3
2	1	2	1
4	3	3	2
2	1	2	1
4	5	3	3
4	3	3	2
4	3	3	3
4	5	5	3
4	5	2	3
3	2	3	4
4	2	1	1
2	2	3	3
4	3	2	2
4	3	2	2
2	2	2	3
4	3	3	3
3	3	2	1
5	5	5	4
4	3	3	4
4	3	5	3
4	5	5	4

4	2	5	4
3	2	5	4
3	2	2	3
3	5	5	4
5	3	3	3
5	5	5	3
3	2	2	2
5	3	3	2
5	5	3	2
5	5	1	1
4	5	5	3
5	5	3	3
3	2	2	3
3	2	3	4
4	3	3	3
4	5	5	4
3	2	2	2
3	5	2	3
3	2	2	2
4	3	5	3
3	2	3	3
4	3	3	2
1	2	2	1

PA13	PA14	PA15	PA16	TPA
5	5	3	3	55
5	5	3	3	55
3	2	2	2	28
5	5	5	4	72
3	3	1	3	44
3	2	2	2	28
5	5	3	3	59
3	3	1	3	44
5	5	3	3	59
5	5	3	3	59
5	3	3	3	55
5	5	3	3	59
2	3	3	3	50
2	3	3	3	50
5	3	3	3	55
3	2	3	3	47

5	3	3	3	55
3	2	3	3	47
3	3	3	3	53
3	3	3	4	58
3	3	3	3	53
3	3	3	4	58
3	3	3	3	50
3	3	3	3	50
3	3	3	3	50
3	3	3	3	53
3	3	3	3	53
3	3	3	3	50
3	3	3	3	53
3	3	3	3	53
5	5	3	4	70
5	5	3	3	57
5	5	3	4	70
5	5	3	3	57
3	5	3	3	57
3	5	3	3	57
3	3	3	3	64
3	3	3	3	50
3	3	3	3	64
3	3	3	3	50
3	3	2	3	47
3	3	2	3	47
3	2	3	4	43
3	2	3	4	44
3	3	3	3	50
3	3	3	3	50
3	3	3	4	57
3	3	3	4	57
3	3	3	3	50
3	3	3	3	50
3	3	3	4	53
3	3	3	4	53
2	1	1	1	20
5	5	5	4	54
2	1	1	1	20
3	2	5	4	53
3	3	5	2	44
5	3	2	2	50

5	3	5	4	59
3	5	3	3	56
5	5	5	4	60
2	2	5	4	41
5	5	3	3	51
3	2	2	2	44
3	3	2	2	51
3	3	5	4	52
3	2	2	3	39
5	5	3	4	56
5	5	5	4	72
3	5	3	3	57
5	3	3	3	55
2	2	5	4	52
3	3	3	4	59
5	5	3	3	48
3	3	5	4	51
3	2	5	3	55
3	2	2	2	51
3	3	2	1	53
3	2	5	4	41
3	2	5	4	56
3	3	3	2	46
1	2	5	3	47
2	2	5	4	56
3	3	3	3	56
5	5	2	2	47
3	3	3	3	56
3	2	3	2	53
3	3	3	3	62
3	3	5	4	50
3	2	2	4	49
3	2	2	1	26
3	3	3	3	56
3	3	3	2	47
3	3	2	3	40
1	1	2	2	22

Successive Interval			
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
2.692	2.967	2.667	3.263

2.692	2.967	2.667	3.263
1.613	1.556	1.513	1.702
3.987	4.424	4.068	4.591
1.613	1.847	2.667	3.263
1.613	1.556	1.513	1.702
2.692	2.967	4.068	3.263
1.613	1.847	2.667	3.263
2.692	2.967	4.068	3.263
2.692	2.967	4.068	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	4.068	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
3.987	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
3.987	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
3.987	2.967	4.068	3.263
3.987	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
3.987	2.967	2.667	3.263
3.987	2.967	4.068	3.263
3.987	4.424	4.068	4.591
3.987	4.424	2.667	3.263
3.987	4.424	4.068	4.591
3.987	4.424	2.667	3.263
3.987	2.967	2.667	4.591
3.987	2.967	2.667	4.591

3.987	4.424	4.068	4.591
2.692	2.967	2.667	3.263
3.987	4.424	4.068	4.591
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	2.253
2.692	2.967	2.667	2.253
2.692	2.967	2.667	2.253
1.890	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	4.068	3.263
2.692	2.967	4.068	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	2.667	3.263
1.000	1.000	1.000	1.702
3.987	4.424	2.667	1.000
1.000	1.000	1.000	1.702
3.987	4.424	2.667	2.253
3.987	2.967	2.667	1.702
3.987	4.424	4.068	3.263
3.987	4.424	2.667	2.253
2.692	2.967	2.667	4.591
3.987	4.424	4.068	3.263
3.987	4.424	4.068	1.000
2.692	2.967	4.068	4.591
1.000	2.967	2.667	4.591
2.692	2.967	4.068	4.591
3.987	4.424	2.667	4.591
1.000	1.000	1.000	3.263
3.987	4.424	4.068	4.591
3.987	4.424	4.068	4.591
2.692	2.967	4.068	3.263

2.692	2.967	2.667	3.263
1.890	2.967	2.667	2.253
3.987	4.424	4.068	4.591
3.987	4.424	2.667	1.000
3.987	2.967	1.680	4.591
2.692	4.424	4.068	2.253
3.987	2.967	2.667	3.263
2.692	2.967	4.068	2.253
3.987	2.967	1.000	4.591
3.987	4.424	4.068	2.253
1.890	2.967	2.667	2.253
2.692	2.967	2.667	3.263
3.987	4.424	4.068	3.263
2.692	2.967	4.068	3.263
1.890	1.847	2.667	4.591
3.987	4.424	4.068	3.263
2.692	2.967	2.667	4.591
3.987	4.424	4.068	4.591
3.987	2.967	2.667	3.263
1.890	1.847	4.068	3.263
1.000	1.000	1.000	1.702
2.692	2.967	4.068	4.591
2.692	2.967	1.680	2.253
1.613	1.847	1.680	2.253
1.000	1.556	1.000	2.253

Successive Interval			
X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
2.863	3.967	4.742	3.190
2.863	3.967	4.742	3.190
1.636	1.582	1.739	1.661
4.157	3.967	4.742	4.538

2.863	3.967	3.278	3.190
1.636	1.582	1.739	1.661
2.863	3.967	3.278	4.538
2.863	3.967	3.278	3.190
2.863	3.967	3.278	4.538
2.863	3.967	3.278	4.538
4.157	3.967	3.278	3.190
2.863	3.967	3.278	4.538
4.157	1.972	3.278	3.190
4.157	1.972	3.278	3.190
4.157	3.967	3.278	3.190
4.157	1.972	3.278	3.190
4.157	3.967	3.278	3.190
4.157	1.972	3.278	3.190
4.157	3.967	3.278	3.190
4.157	2.754	3.278	4.538
4.157	3.967	3.278	3.190
4.157	2.754	3.278	4.538
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	3.967	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
4.157	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
4.157	3.967	4.742	4.538
2.863	2.754	3.278	4.538
4.157	3.967	4.742	4.538
2.863	2.754	3.278	4.538
4.157	2.754	3.278	3.190
4.157	2.754	3.278	3.190
4.157	3.967	4.742	4.538
2.863	2.754	3.278	3.190

4.157	3.967	4.742	4.538
2.863	2.754	3.278	3.190
4.157	2.754	3.278	3.190
4.157	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	2.165
2.009	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
4.157	3.967	4.742	3.190
4.157	3.967	4.742	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	3.967	3.278	3.190
2.863	3.967	3.278	3.190
1.000	1.000	1.739	1.000
2.009	2.754	1.739	4.538
1.000	1.000	1.739	1.000
2.009	3.967	3.278	2.165
1.636	1.582	2.194	2.165
2.009	1.972	2.194	3.190
2.863	3.967	3.278	2.165
4.157	3.967	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	4.538
1.000	1.000	1.739	3.190
4.157	1.972	2.194	3.190
4.157	2.754	3.278	3.190
4.157	3.967	4.742	3.190
2.863	2.754	2.194	3.190
2.009	1.972	2.194	2.165
2.863	2.754	4.742	2.165
4.157	3.967	4.742	4.538
4.157	3.967	3.278	3.190
4.157	3.967	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
4.157	3.967	2.194	2.165

1.000	1.000	1.739	2.165
4.157	2.754	3.278	1.661
2.863	3.967	3.278	2.165
2.863	2.754	4.742	4.538
2.863	2.754	4.742	3.190
2.863	1.000	1.000	1.661
2.863	2.754	3.278	4.538
2.863	1.972	3.278	2.165
2.863	1.972	3.278	4.538
2.009	1.972	2.194	4.538
2.863	2.754	3.278	4.538
4.157	2.754	3.278	2.165
2.863	3.967	3.278	4.538
4.157	3.967	4.742	3.190
4.157	3.967	3.278	3.190
2.863	2.754	3.278	3.190
2.863	3.967	3.278	3.190
1.636	1.000	1.000	1.661
2.863	2.754	4.742	3.190
2.863	2.754	3.278	4.538
2.009	1.972	2.194	3.190
1.636	1.582	1.000	1.000

Successive Interval			
X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
1.878	1.756	1.799	1.548
5.141	4.718	4.692	4.457
2.622	3.402	2.447	3.109
1.878	1.756	1.799	1.548
3.751	3.402	4.692	4.457
2.622	3.402	2.447	3.109
3.751	3.402	4.692	4.457
3.751	3.402	4.692	4.457
3.751	3.402	4.692	3.109
3.751	3.402	4.692	4.457
3.751	3.402	4.692	3.109

3.751	3.402	4.692	3.109
3.751	3.402	4.692	3.109
3.751	2.382	3.416	2.046
3.751	3.402	4.692	3.109
3.751	2.382	3.416	2.046
3.751	3.402	3.416	3.109
5.141	4.718	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
5.141	4.718	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
5.141	4.718	4.692	4.457
5.141	3.402	3.416	2.046
5.141	4.718	4.692	4.457
5.141	3.402	3.416	2.046
3.751	4.718	3.416	3.109
3.751	4.718	3.416	3.109
5.141	4.718	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
5.141	4.718	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	2.447	2.046
3.751	3.402	2.447	2.046
2.622	2.382	2.447	2.046
2.622	2.382	2.447	2.046
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
1.878	1.000	1.799	1.000
3.751	3.402	3.416	2.046
1.878	1.000	1.799	1.000

3.751	4.718	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	2.046
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	4.718	4.692	3.109
3.751	4.718	2.447	3.109
2.622	2.382	3.416	4.457
3.751	1.756	1.000	1.000
1.878	1.756	3.416	3.109
3.751	3.402	2.447	2.046
3.751	3.402	2.447	2.046
1.878	2.382	2.447	3.109
3.751	3.402	3.416	3.109
2.622	3.402	2.447	1.000
5.141	4.718	4.692	4.457
3.751	3.402	3.416	4.457
3.751	3.402	4.692	3.109
3.751	4.718	4.692	4.457
3.751	2.382	4.692	4.457
2.622	2.382	4.692	4.457
2.622	2.382	2.447	3.109
2.622	4.718	4.692	4.457
5.141	3.402	3.416	3.109
5.141	4.718	4.692	3.109
2.622	1.756	1.799	2.046
5.141	3.402	3.416	2.046
5.141	4.718	3.416	2.046
5.141	4.718	1.000	1.000
3.751	4.718	4.692	3.109
5.141	4.718	3.416	3.109
2.622	2.382	2.447	3.109
2.622	2.382	3.416	4.457
3.751	3.402	3.416	3.109
3.751	4.718	4.692	4.457
2.622	2.382	2.447	2.046
2.622	4.718	2.447	3.109
2.622	2.382	1.799	1.548
3.751	3.402	4.692	3.109
2.622	2.382	3.416	3.109
3.751	3.402	3.416	2.046
1.000	1.756	1.799	1.000

Successive Interval				
X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TX1
4.667	4.564	3.163	2.974	55.397
4.667	4.564	3.163	2.974	55.397
2.539	2.249	1.738	1.738	28.246
4.667	4.564	4.595	4.327	71.634
2.539	3.262	1.000	2.974	44.042
2.539	2.249	1.738	1.738	28.246
4.667	4.564	3.163	2.974	59.307
2.539	3.262	1.000	2.974	44.042
4.667	4.564	3.163	2.974	59.307
4.667	4.564	3.163	2.974	59.307
4.667	3.262	3.163	2.974	55.202
4.667	4.564	3.163	2.974	59.307
1.799	3.262	3.163	2.974	50.339
1.799	3.262	3.163	2.974	50.339
4.667	3.262	3.163	2.974	55.202
3.472	1.661	3.163	2.974	47.051
4.667	3.262	3.163	2.974	55.202
3.472	1.661	3.163	2.974	47.051
3.472	3.262	3.163	2.974	52.731
3.472	3.262	3.163	4.327	58.220
3.472	3.262	3.163	2.974	52.731
3.472	3.262	3.163	4.327	58.220
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	2.974	52.919
3.472	3.262	3.163	2.974	52.731
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	2.974	52.812
3.472	3.262	3.163	2.974	52.919
4.667	4.564	3.163	4.327	70.203
4.667	4.564	3.163	2.974	57.146
4.667	4.564	3.163	4.327	70.203

4.667	4.564	3.163	2.974	57.146
3.472	4.564	3.163	2.974	56.759
3.472	4.564	3.163	2.974	56.759
3.472	3.262	3.163	2.974	63.730
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	2.974	63.730
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
2.539	3.262	2.148	2.974	46.527
2.539	3.262	2.148	2.974	46.527
2.539	2.249	3.163	4.327	43.413
2.539	2.249	3.163	4.327	43.792
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	4.327	56.948
3.472	3.262	3.163	4.327	56.948
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	2.974	50.224
3.472	3.262	3.163	4.327	52.789
3.472	3.262	3.163	4.327	52.789
1.799	1.000	1.000	1.000	19.917
4.667	4.564	4.595	4.327	53.885
1.799	1.000	1.000	1.000	19.917
2.539	1.661	4.595	4.327	52.865
2.539	3.262	4.595	1.738	43.647
4.667	3.262	1.738	1.738	50.190
4.667	3.262	4.595	4.327	58.724
3.472	4.564	3.163	2.974	55.708
4.667	4.564	4.595	4.327	60.204
1.799	2.249	4.595	4.327	40.883
4.667	4.564	3.163	2.974	51.360
2.539	1.661	1.738	1.738	43.926
2.539	3.262	1.738	1.738	51.297
3.472	3.262	4.595	4.327	52.141
3.472	2.249	2.148	2.974	39.123
4.667	4.564	3.163	4.327	55.785
4.667	4.564	4.595	4.327	71.634
3.472	4.564	3.163	2.974	56.782

4.667	3.262	3.163	2.974	55.202
1.799	1.661	4.595	4.327	51.862
3.472	3.262	3.163	4.327	59.059
4.667	4.564	3.163	2.974	47.503
3.472	3.262	4.595	4.327	51.291
2.539	2.249	4.595	2.974	54.555
2.539	2.249	1.738	1.738	51.112
3.472	3.262	2.148	1.000	53.073
2.539	2.249	4.595	4.327	41.000
2.539	2.249	4.595	4.327	55.879
2.539	3.262	3.163	2.084	46.425
1.000	2.249	4.595	2.974	46.916
1.799	2.249	4.595	4.327	55.694
3.472	3.262	3.163	2.974	55.680
4.667	4.564	2.148	1.738	47.027
3.472	3.262	3.163	2.974	56.136
2.539	2.249	3.163	2.084	52.686
3.472	3.262	3.163	2.974	62.151
3.472	3.262	4.595	4.327	50.120
3.472	2.249	2.148	4.327	49.457
2.539	2.249	1.738	1.000	25.875
3.472	3.262	3.163	2.974	55.693
3.472	3.262	3.163	2.084	46.538
2.539	3.262	2.148	2.974	40.297
1.000	1.000	1.738	2.084	22.404

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH Y

AKIP1	AKIP2	AKIP3	AKIP4	AKIP5
4	4	3	4	3
4	4	3	4	3
2	2	2	2	2
3	3	5	4	5
3	3	3	3	5
2	2	2	2	2
4	4	3	4	5
3	3	3	3	5
3	4	3	4	5
4	4	3	4	5

1	4	3	2	3
1	2	1	1	2
2	2	2	4	5
3	3	5	4	5
2	2	2	3	3
2	2	3	4	3
3	3	5	3	5
4	4	3	3	3
4	3	3	3	3
2	3	5	4	5
3	3	3	4	5
4	4	5	3	3
4	4	5	4	5
3	3	3	3	5
3	3	3	3	2
3	3	5	4	5
4	3	3	3	3
4	3	3	3	3
3	2	2	3	3
4	4	3	3	2
3	2	3	3	3
3	3	2	2	2
4	1	1	1	5
2	2	2	2	2
1	1	3	4	5
4	4	3	2	2
4	4	3	3	3
3	4	5	3	3
3	3	3	3	2
3	3	2	2	1
3	3	3	2	2
1	1	1	4	5
4	4	5	3	2
2	2	2	2	2
2	2	3	3	2
4	3	5	4	5
4	4	5	3	3
2	2	3	2	1
3	3	5	4	5
3	3	3	3	2
2	2	3	3	3
2	2	2	2	2

AKIP6	AKIP7	AKIP8	AKIP9	AKIP10	TAKIP
4	3	3	3	3	36
4	3	3	3	3	36
2	2	2	2	2	20
4	5	3	3	4	39
4	5	3	3	4	36
2	2	2	2	2	20
3	3	3	4	4	39
4	5	3	3	4	36
3	3	4	3	3	36
3	3	3	4	4	39
3	3	3	2	2	30
3	3	4	3	3	36
4	3	3	2	3	33
4	3	3	2	3	33
3	3	3	2	3	31
3	3	2	2	3	28
3	3	3	2	3	31
3	3	2	2	3	28
4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	34
4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	35
4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	31
4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	36
4	5	4	3	4	43
3	5	4	3	4	42
4	5	4	3	4	43
3	5	4	3	4	42
4	2	2	2	2	26
4	2	2	2	2	26
3	5	4	3	3	34
3	3	3	3	3	31
3	3	4	4	3	34

3	3	3	3	3	31
3	3	2	2	3	30
3	3	2	2	3	30
4	3	4	3	3	34
4	3	4	3	3	34
3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	31
4	3	4	3	3	34
4	3	4	3	3	34
3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	31
4	3	3	3	3	35
4	3	3	3	3	36
2	2	1	1	1	13
3	3	3	3	4	31
2	2	1	1	1	13
2	2	2	1	1	22
3	3	2	3	2	33
3	3	3	2	3	26
2	2	3	3	3	28
2	2	2	4	4	33
3	3	3	3	3	34
1	1	1	2	2	23
3	2	3	3	2	32
3	2	2	2	2	30
3	3	3	3	3	35
4	5	4	4	4	44
4	5	4	4	4	39
4	5	4	4	4	36
4	5	3	3	4	39
3	3	3	2	1	30
3	3	3	2	3	31
4	5	4	1	1	29
3	3	2	2	1	29
4	5	3	4	4	35
3	3	4	4	4	32
2	2	2	1	1	19
3	3	2	2	1	21
3	2	3	4	4	30
2	2	2	2	2	25
3	3	4	4	4	37

3	3	1	1	1	28
2	3	3	3	3	29
2	2	2	3	3	23
3	3	3	4	4	31
1	3	3	3	4	27
1	1	3	2	2	28
3	3	2	2	2	21
2	2	3	4	4	29
2	3	3	2	2	34
2	3	3	4	4	37
3	3	3	3	2	25
3	2	2	4	4	35
1	1	1	2	2	21
3	2	2	2	2	24
2	2	1	2	1	18

Successive Interval				
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
4.167	4.464	3.103	4.464	3.288
4.167	4.464	3.103	4.464	3.288
1.587	1.702	1.597	1.702	2.366
2.885	3.133	4.563	4.464	4.572
2.885	3.133	3.103	3.102	4.572
1.587	1.702	1.597	1.702	2.366
4.167	4.464	3.103	4.464	4.572
2.885	3.133	3.103	3.102	4.572
2.885	4.464	3.103	4.464	4.572
4.167	4.464	3.103	4.464	4.572
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	4.464	3.103	4.464	4.572
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
4.167	3.133	1.981	3.102	2.366
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288

4.167	3.133	1.981	3.102	2.366
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	4.464	3.103	3.102	4.572
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	4.464	3.103	3.102	4.572
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	4.464	4.563	4.464	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	4.464	4.563	4.464	4.572
4.167	4.464	4.563	4.464	4.572
4.167	4.464	4.563	4.464	4.572
4.167	4.464	4.563	4.464	4.572
4.167	4.464	4.563	4.464	4.572
1.984	3.133	3.103	2.123	3.288
1.984	3.133	3.103	2.123	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	4.464	3.103	4.464	3.288
2.885	4.464	3.103	4.464	4.572

1.000	1.702	1.000	1.000	1.799
1.000	4.464	3.103	2.123	3.288
1.000	1.702	1.000	1.000	1.799
1.984	2.169	1.981	4.464	4.572
2.885	3.133	4.563	4.464	4.572
1.587	1.702	1.597	3.102	3.288
1.984	2.169	3.103	4.464	3.288
2.885	3.133	4.563	3.102	4.572
4.167	4.464	3.103	3.102	3.288
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
1.984	3.133	4.563	4.464	4.572
2.885	3.133	3.103	4.464	4.572
4.167	4.464	4.563	3.102	3.288
4.167	4.464	4.563	4.464	4.572
2.885	3.133	3.103	3.102	4.572
2.885	3.133	3.103	3.102	1.799
2.885	3.133	4.563	4.464	4.572
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
4.167	3.133	3.103	3.102	3.288
2.885	2.169	1.981	3.102	3.288
4.167	4.464	3.103	3.102	2.366
2.885	2.169	3.103	3.102	3.288
2.885	3.133	1.981	2.123	2.366
4.167	1.000	1.000	1.000	4.572
1.984	2.169	1.981	1.702	1.799
1.000	1.000	3.103	4.464	4.572
4.167	4.464	3.103	2.123	2.366
4.167	4.464	3.103	3.102	3.288
2.885	4.464	4.563	3.102	3.288
2.885	3.133	3.103	3.102	2.366
2.885	3.133	1.981	2.123	1.000
2.885	3.133	3.103	1.702	1.799
1.000	1.000	1.000	4.464	4.572
4.167	4.464	4.563	3.102	2.366

1.587	1.702	1.597	1.702	1.799
1.984	2.169	3.103	3.102	2.366
4.167	3.133	4.563	4.464	4.572
4.167	4.464	4.563	3.102	3.288
1.984	2.169	3.103	2.123	1.000
2.885	3.133	4.563	4.464	4.572
2.885	3.133	3.103	3.102	2.366
1.984	2.169	3.103	3.102	3.288
1.984	2.169	1.981	1.702	1.799

Successive Interval					
Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TY
4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	36.242
4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	36.242
2.076	2.253	2.046	2.340	1.958	19.626
4.327	4.812	3.079	3.222	3.995	39.052
4.327	4.812	3.079	3.222	3.995	36.230
2.076	2.253	2.046	2.340	1.958	19.626
3.019	3.368	3.079	4.491	3.995	38.724
4.327	4.812	3.079	3.222	3.995	36.230
3.019	3.368	4.393	3.222	2.759	36.250
3.019	3.368	3.079	4.491	3.995	38.724
3.019	3.368	3.079	1.800	1.958	30.018
3.019	3.368	4.393	3.222	2.759	36.250
4.327	3.368	3.079	2.340	2.759	32.665
4.327	3.368	3.079	2.340	2.759	32.665
3.019	3.368	3.079	1.800	2.759	30.818
3.019	3.368	2.046	1.800	2.759	27.741
3.019	3.368	3.079	1.800	2.759	30.818
3.019	3.368	2.046	1.800	2.759	27.741
4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	32.266
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	33.574
4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	32.266
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	33.574
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	35.112
4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	32.266
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958

4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	32.266
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	36.396
4.327	4.812	4.393	3.222	3.995	42.981
3.019	4.812	4.393	3.222	3.995	41.673
4.327	4.812	4.393	3.222	3.995	42.981
3.019	4.812	4.393	3.222	3.995	41.673
4.327	2.253	2.046	2.340	1.632	26.229
4.327	2.253	2.046	2.340	1.632	26.229
3.019	4.812	4.393	3.222	2.759	33.716
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
3.019	3.368	4.393	4.491	2.759	33.541
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
3.019	3.368	2.046	2.340	2.759	30.325
3.019	3.368	2.046	2.340	2.759	30.325
4.327	3.368	4.393	3.222	2.759	33.580
4.327	3.368	4.393	3.222	2.759	33.580
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
4.327	3.368	4.393	3.222	2.759	33.580
4.327	3.368	4.393	3.222	2.759	33.580
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	30.958
4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	34.960
4.327	3.368	3.079	3.222	2.759	36.243
1.636	1.702	1.000	1.000	1.000	12.838
3.019	3.368	3.079	3.222	3.995	30.663
1.636	1.702	1.000	1.000	1.000	12.838
1.636	1.702	1.548	1.000	1.000	22.056
3.019	3.368	2.046	3.222	1.958	33.230
3.019	3.368	3.079	2.340	2.759	25.840
2.076	2.253	3.079	3.222	2.759	28.398
2.076	2.253	2.046	4.491	3.995	33.117
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	33.572
1.000	1.000	1.000	1.800	1.632	23.226
3.019	2.253	3.079	3.222	1.958	32.248
3.019	2.253	2.046	2.340	1.958	29.773
3.019	3.368	3.079	3.222	2.759	35.032
4.327	4.812	4.393	4.491	3.995	44.249
4.327	4.812	4.393	4.491	3.995	38.813
4.327	4.812	4.393	4.491	3.995	36.040
4.327	4.812	3.079	3.222	3.995	39.052
3.019	3.368	3.079	2.340	1.000	29.599

3.019	3.368	3.079	1.800	2.759	30.818
4.327	4.812	4.393	1.000	1.000	28.957
3.019	3.368	2.046	2.340	1.000	28.976
4.327	4.812	3.079	4.491	3.995	35.251
3.019	3.368	4.393	4.491	3.995	31.755
1.636	1.702	2.046	1.000	1.000	19.122
3.019	3.368	2.046	2.340	1.000	21.407
3.019	1.702	3.079	4.491	3.995	30.425
1.636	1.702	1.548	1.800	1.632	24.542
3.019	3.368	4.393	4.491	3.995	37.392
3.019	3.368	1.000	1.000	1.000	27.690
2.076	3.368	3.079	3.222	2.759	29.093
2.076	2.253	2.046	3.222	2.759	23.479
3.019	3.368	3.079	4.491	3.995	30.574
1.000	3.368	3.079	3.222	3.995	26.701
1.000	1.000	3.079	2.340	1.958	28.039
3.019	3.368	2.046	1.800	1.958	20.577
2.076	2.253	3.079	4.491	3.995	28.619
2.076	3.368	3.079	2.340	1.958	33.720
2.076	3.368	3.079	4.491	3.995	36.595
3.019	3.368	3.079	3.222	1.958	25.026
3.019	2.253	2.046	4.491	3.995	35.422
1.000	1.000	1.000	1.800	1.632	21.022
3.019	2.253	1.548	1.800	1.632	23.900
2.076	2.253	1.000	1.800	1.000	17.765

Lampiran 3 : Deskriptif Variabel Penelitian

Frequency Table X1

PA1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	5	5.3	5.3	11.6
	2	5	5.3	5.3	16.8
	3	44	46.3	46.3	63.2
	4	35	36.8	36.8	100.0
Total		95	100.0	100.0	

PA2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	2	3	3.2	3.2	7.4
	2	5	5.3	5.3	12.6

	3	60	63.2	63.2	75.8
	4	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	2	2.1	2.1	8.4
	2	3	3.2	3.2	11.6
	3	53	55.8	55.8	67.4
	4	31	32.6	32.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	6	6.3	6.3	9.5
	2	13	13.7	13.7	23.2
	3	52	54.7	54.7	77.9
	5	21	22.1	22.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	2	5	5.3	5.3	9.5
	2	7	7.4	7.4	16.8
	3	44	46.3	46.3	63.2
	4	35	36.8	36.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	4	4.2	4.2	10.5
	2	11	11.6	11.6	22.1
	3	38	40.0	40.0	62.1

	4	36	37.9	37.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	7	7.4	7.4	10.5
	2	8	8.4	8.4	18.9
	3	61	64.2	64.2	83.2
	5	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	5	5.3	5.3	8.4
	2	11	11.6	11.6	20.0
	3	53	55.8	55.8	75.8
	5	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	6	6.3	6.3	7.4
	3	16	16.8	16.8	24.2
	4	56	58.9	58.9	83.2
	5	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id	Val 1	2	2.1	2.1	2.1
	2	6	6.3	6.3	8.4
	2	14	14.7	14.7	23.2
	3	51	53.7	53.7	76.8
	5	22	23.2	23.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1

	2	7	7.4	7.4	9.5
	2	15	15.8	15.8	25.3
	3	48	50.5	50.5	75.8
	5	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	3	3.2	3.2	9.5
	2	17	17.9	17.9	27.4
	3	53	55.8	55.8	83.2
	4	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1
	2	7	7.4	7.4	9.5
	3	20	21.1	21.1	30.5
	3	42	44.2	44.2	74.7
	5	24	25.3	25.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	5	5.3	5.3	8.4
	2	15	15.8	15.8	24.2
	3	50	52.6	52.6	76.8
	5	22	23.2	23.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	2	8	8.4	8.4	12.6
	2	7	7.4	7.4	20.0
	3	59	62.1	62.1	82.1
	5	17	17.9	17.9	100.0

Total	95	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

PA16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	2	8	8.4	8.4	12.6
	2	4	4.2	4.2	16.8
	3	52	54.7	54.7	71.6
	4	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Frequency Table Y**AKIP1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.3	5.3	5.3
	2	4	4.2	4.2	9.5
	2	10	10.5	10.5	20.0
	3	46	48.4	48.4	68.4
	4	30	31.6	31.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	6	6.3	6.3	9.5
	2	9	9.5	9.5	18.9
	3	51	53.7	53.7	72.6
	4	26	27.4	27.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	2	4	4.2	4.2	8.4
	2	8	8.4	8.4	16.8
	3	61	64.2	64.2	81.1
	5	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	6	6.3	6.3	9.5
	2	7	7.4	7.4	16.8
	3	53	55.8	55.8	72.6
	4	26	27.4	27.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1
	2	7	7.4	7.4	9.5
	2	11	11.6	11.6	21.1
	3	47	49.5	49.5	70.5
	5	28	29.5	29.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	2	5	5.3	5.3	9.5
	2	10	10.5	10.5	20.0
	3	49	51.6	51.6	71.6
	4	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	6	6.3	6.3	9.5
	2	13	13.7	13.7	23.2
	3	59	62.1	62.1	85.3
	5	14	14.7	14.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	3	3.2	3.2	9.5
	2	17	17.9	17.9	27.4
	3	51	53.7	53.7	81.1
	4	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	12	12.6	12.6	18.9
	2	15	15.8	15.8	34.7
	3	47	49.5	49.5	84.2
	4	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

AKIP10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	10.5	10.5	10.5
	2	6	6.3	6.3	16.8
	2	10	10.5	10.5	27.4
	3	45	47.4	47.4	74.7
	4	24	25.3	25.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Uji Realibilitas**Uji Validitas XI****Correlations**

		PA14	PA15	PA16	TPA
PA1	Pearson Correlation	.424**	.628**	.502**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95
PA2	Pearson Correlation	.383**	.649**	.521**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95
PA3	Pearson Correlation	.436**	.293**	.333**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.000
	N	95	95	95	95
PA4	Pearson Correlation	.363**	.094	.216*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.367	.036	.000
	N	95	95	95	95
PA5	Pearson Correlation	.339**	.111	.215*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001	.285	.036	.000
	N	95	95	95	95
PA6	Pearson Correlation	.418**	.127	.325**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.220	.001	.000
	N	95	95	95	95
PA7	Pearson Correlation	.364**	.097	.181	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.078	.000
	N	95	95	95	95
PA8	Pearson Correlation	.469**	.291**	.309**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002	.000
	N	95	95	95	95
PA9	Pearson Correlation	.295**	.252*	.171	.645**
	Sig. (2-tailed)	.004	.014	.098	.000
	N	95	95	95	95

PA10	Pearson Correlation	.297**	.277**	.264**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.010	.000
	N	95	95	95	95
PA11	Pearson Correlation	.412**	.295**	.194	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.059	.000
	N	95	95	95	95
PA12	Pearson Correlation	.514**	.263*	.287**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.005	.000
	N	95	95	95	95
PA13	Pearson Correlation	.758**	.171	.213*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.098	.038	.000
	N	95	95	95	95
PA14	Pearson Correlation	1	.202*	.209*	.662**
	Sig. (2-tailed)		.050	.042	.000
	N	95	95	95	95
PA15	Pearson Correlation	.202*	1	.657**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.050		.000	.000
	N	95	95	95	95
PA16	Pearson Correlation	.209*	.657**	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000		.000
	N	95	95	95	95
TPA	Pearson Correlation	.662**	.516**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations

		AKIP9	AKIP10	TAKIP
AKIP1	Pearson Correlation	.031	.159	.501**
	Sig. (2-tailed)	.762	.123	.000
	N	95	95	95
AKIP2	Pearson Correlation	.292**	.283**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000
	N	95	95	95
AKIP3	Pearson Correlation	.402**	.377**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	95	95	95

AKIP4	Pearson Correlation	.355**	.416**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	95	95	95
AKIP5	Pearson Correlation	.254*	.377**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000
	N	95	95	95
AKIP6	Pearson Correlation	.294**	.330**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000
	N	95	95	95
AKIP7	Pearson Correlation	.360**	.535**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	95	95	95
AKIP8	Pearson Correlation	.572**	.576**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	95	95	95
AKIP9	Pearson Correlation	1	.801**	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	95	95	95
AKIP10	Pearson Correlation	.801**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	95	95	95
TAKIP	Pearson Correlation	.659**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale : All Variables X1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	17

Scale : All Variables Y

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Exclude ^a	0	.0
	Total	95	100.0

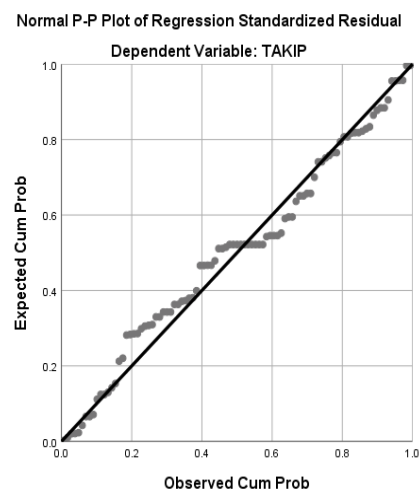
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

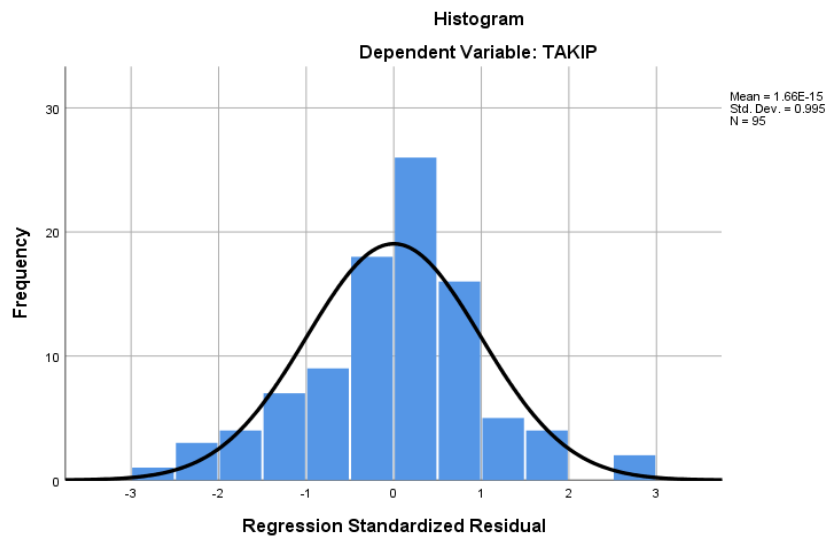
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	11

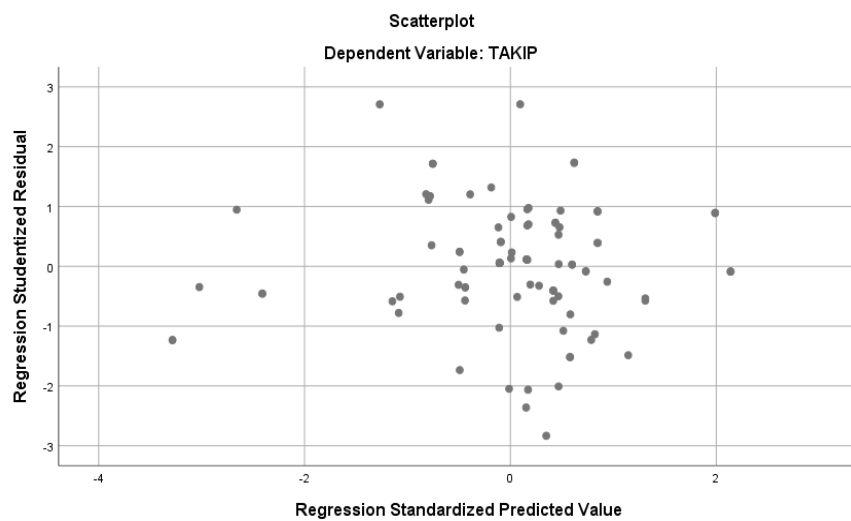
Lampiran 5 : Analisis Data dan Uji Hipotesis

Hasil Uji Normalitas





Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order

(Constant)	10.159	2.670		3.805	000	
TPA	.409	.051	.638	7.982	000	.638

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics	
						F Change	df1
1	.638 ^a	.407	.400	4.738	.407	63.716	1

Uji R²

Model Summary^b

Model	df2	Sig. F Change	Change Statistics
1	93	.000	1.215

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.go.id

Nomor : 3787/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Boalemo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan Proposal /
Skripsi, kepada :

Nama Mahasiswa : Yuliana Nusi
NIM : E1118096
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : KANTOR SKPD KABUPATEN BOALEMO
Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 23 Desember 2021

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BOALEMO

Alamat : Jalan Merdeka Tilamuta Telp. (0443) 211001-211002

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 800/BKAD/97/V/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala BKAD Kabupaten Boalemo :

Nama : Drs. MOHAMAD TAUFIQ KUMALI, MM
Nip : 196911141990101001
Jabatan : Kepala BKAD Kabupaten Boalemo

Menerangkan Kepada :

Nama : YULIANA NUSI
NIM : E1118096
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo

Bahwa berdasarkan surat rekomendasi dari KESBANG POL dan LINMAS Nomor : 070/Kesbangpol/11/I/2022 yang tertanggal 31 Januari 2022, maka dengan ini kami selaku Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo menerangkan kepada nama mahasiswa yang tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian di BKAD Kabupaten Boalemo dengan judul penelitian “ Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tilamuta, 27 Mei 2022

KEPALA BADAN
KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BOALEMO

BKAD

Drs. MOHAMAD TAUFIQ KUMALI, MM
NIP. 196911141990101001
KAB. BOALEMO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 180/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yuliana Nusi
 NIM : E1118096
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap
 Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus
 Pada SKPD Kabupaten Boalemo)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 30%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui
 Dekan
Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901

Gorontalo, 23 Juni 2022
 Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir :
 Hasil Pengecekan Turnitin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITAS BAN-PT. DIKTI

JALAN : Achmad Nadjamudin No.17 telp/Fax. (0435) 829975 Kota Gorontalo

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor:/SKBP/Perpus-FE/UG/...../.....

Perpustakaan fakultas ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Menyataan bahwa :

Nama : Yuliana Nusi
 Nim : E1118096
 Jurusan : AKUNTANSI
 Tempat, tanggal lahir : Tilamuta, 04 Juni 2000
 Angkatan : 2018
 No telp/ Email : 082290140578
 Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI
 TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
 PEMERINTAH

Tidak mempunyai tanggungan peminjaman buku serta denda di perpustakaan ekonomi sehingga mahasiswa tersebut dinyatakan bebas pustaka

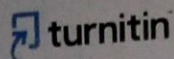
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo 27 Mei 2022

Kepala perpustakaan



Pemy Christiaan, SE.M,SI



Similarity Report ID: old:25211:17730330

30% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

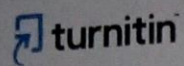
- 30% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.um-palembang.ac.id	3%
	Internet	
2	elibrary.unikom.ac.id	3%
	Internet	
3	repository.unib.ac.id	3%
	Internet	
4	docplayer.info	3%
	Internet	
5	gorontalo.bpk.go.id	2%
	Internet	
6	123dok.com	2%
	Internet	
7	bappelitbangda.bandungbaratkab.go.id	2%
	Internet	
8	bawas.mahkamahagung.go.id	1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:17730330

21	id.123dok.com	<1%
	Internet	
22	ojs.stiesa.ac.id	<1%
	Internet	
23	edoc.pub	<1%
	Internet	
24	Iis Sulistiyowati, Ayus Ahmad Yusuf, Dendi Purnama. "EFEKTIFITAS PE...	<1%
	Crossref	
25	repositori.usu.ac.id	<1%
	Internet	
26	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
27	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
28	eprints.polsri.ac.id	<1%
	Internet	
29	jurnal.unpand.ac.id	<1%
	Internet	

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Yuliana Nusi |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Tilamuta, 04 Juni 2000 |
| 4. Nim | : E1118096 |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Alamat | : Desa Lahumbo, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo |
| 7. No.Hp | : 082290140578 |
| 8. Email | : yuliananusi@gmail.com |



B. Riwayat Hidup

- | | |
|---------------------|---|
| 1. SD | : MI Al-khairat Tilamuta |
| 2. SLTA Sederajat | : MTS Negeri 01 Tilamuta |
| 3. SLTA | : MAN Negeri 01 Boalemo |
| 4. Perguruan Tinggi | : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi |
| | Program Studi S1 Akuntansi 2018-2022 |